

**WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA
DAN DOSEN DALAM PESPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM
DI IAIN LANGSA**

SKRIPSI

OLEH :

RAMADHANI SARI
Nim : 3012016015

**Mahasiswi Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2021 M /1443 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama
Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Komunikasi Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

RAMADHANI SARI

Nim : 3012016015

**Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,



**Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA
NIP. 19571010198703 1 002**

Pembimbing Kedua,



**Zulkarnain, S. Ag MA
Nip. 19740513201101 1 001**

**WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA
DAN DOSEN DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM DI IAIN
LANGSA
SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dan Dinyataka Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiara Islam

Pada Hari/Tanggal:

23 Agustus 2021

Penguji I/ Ketua,



Dr. Ramly M. Yusuf, MA

NIP. 19571010198703 1 002

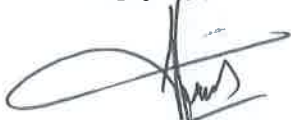
Penguji II/ Sekretaris



Zulkarnain, S.Ag MA

NIP. 19740513201101 1 001

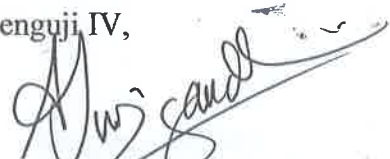
Penguji III,



Dr. Syafieh, M. Fil

NIP. 19740108200901 1 004

Penguji IV,



Al Muthra Gandhi M.Kom

19880203201903 2 006

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa



Dr. Muhammad Nasir, MA

NIDN. 200103702

PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ramadhani Sari**
NIM : 3012016015
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Whatsapp* Sebagai **Media Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen dalam Pespektif Komunikasi Islam di IAIN Langsa**” adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata / terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



Ramadhani Sari
Nim: 3012016015



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada kepangkuan alam Nabi Muhammad Saw. Sang pembuka jalan bagi kita, terutama penulis, penutup risalah dari para nabi terdahulu, pemberi teladan agung yang menuntun kita untuk menjalani hidup di dunia dan akhirat.

Sebuah penantian dan perjuangan yang panjang pada akhirnya sampai jugalah pada saatnya penulis menyusun suatu karya ilmiah yang berupa skripsi dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1).

Skripsi ini berjudul **“Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen dalam Pespektif Komunikasi Islam di IAIN Langsa”**. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ramly M. Yusuf, MA, Sebagai pembimbing pertama dan Bapak Zulkarnain, S.Ag.,MA sebagai pembimbing kedua, yang telah rela dan ikhlas meluangkan waktu membimbing dan mencurahkan tenaga untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada Ayah dan Ibu tercinta yang telah menjadi suri teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, dan doa serta menjadi

inspirasi bagi penulis sampai penulis menjadi seseorang yang bermakna dan semoga menjadi apa yang diharapkan. Terima kasih banyak atas semua pengorbanannya.

3. Untuk seluruh staf akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan
4. Bapak Yusmami, S. Ag, MA, sebagai penasehat akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan sabarnya mendidik dan mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuannya
6. Bapak Muhammad Nasir, MA sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
7. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
8. Kepada sahabat, teman seangkatan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan bantuan
9. Dan Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt. Semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amien.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mohon kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca umumnya. Amien Ya Allah Ya Rabbal A'lamin.

Langsa, 12 Oktober 2020

Penulis,

Ramadhani Sari
Nim : 3012016015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN KEASLIAN PENULISAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penjelasan Istilah	11
E. Kajian Teori	14
F. Kajian Terdahulu	16
G. Sistematika Pembahasan	18
H. Pedoman Penulisan	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Whatsapp</i>	20
1. Definisi <i>Whatsapp</i>	20
2. Sejarah Singkat <i>Whatsapp</i>	21
3. Fitur-Fitur <i>Whatsapp</i>	23
4. Keunggulan dan kekurangan Aplikasi <i>Whatsapp</i>	25
5. <i>Whatsapp</i> Sebagai Media Komunikasi Masa Kini	31
B. Teknologi dan Media Komunikasi.....	33
1. Definisi Teknologi dan Media Komunikasi	33
2. Fungsi Teknologi Media Komunikasi	34
3. Peran Teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan	35
C. Komunikasi Islam	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Data Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44

E. Teknik Analisis Data	46
F. Pengecekan Keabsahan Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	59
1. Penggunaan aplikasi <i>whatsapp</i> terhadap komunikasi antar mahasiswa dan Dosen di IAIN Langsa	59
2. Berkomunikasi melalui aplikasi <i>whatsapp</i> di tinjau dari etika Komunikasi Islam antara mahasiswa dan dosen di IAIN Langsa	67
C. Analisis Penulis	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Ramadhani Sari, 2021, “*Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen dalam Pespektif Komunikasi Islam di IAIN Langsa*” Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Penelitian yang penulis lakukan terfokus pada penggunaan aplikasi *whatsapp* pada dunia pendidikan tingkat perguruan tinggi di IAIN Langsa, aplikasi *whatsapp* ini sering digunakan oleh mahasiswa/I untuk berkomunikasi. Baik itu digunakan untuk suatu kepentingan akademik maupun untuk non akademik. pada masa pandemi COVID-19 banyak kegiatan yang kini dilakukan secara online, salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar hal ini dilakukan sabagai bentuk untuk mencegah penyebaran COVID-19 dilingkungan Kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap komunikasi mahasiswa antar dosen pada program studi KPI di IAIN Langsa, dan tujuan berikutnya ialah berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp* di tinjau dari etika komunikasi Islam pada mahasiswa program studi KPI di IAIN Langsa. Metode Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian kualitatif, adapun jenis penelitian studi kasus, tindakan dalam studi kasus ini untuk mengungkapkan secara jelas dan mendalam tentang *whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen dalam Pespektif Komunikasi Islam di IAIN Langsa. Sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen KPI IAIN Langsa. Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan *whatsapp* pada mahasiswa dengan dosen didalam penelitian ini telah membuktikan bahwa *whatsapp* di gunakan untuk bertukar pikiran antara sesama mahasiswa dan berinteraksi dengan dosen yang hasilnya adalah sebagai penunjang agar berkomunikasi dapat berjalan secara efektif. Penggunaan aplikasi *whatsapp* antara mahasiswa FUAD dan dosen dilakukan sebagai sarana untuk diskusi perkuliahan, dikarenakan situasi masa pandemi covid-19. (2) Etika komunikasi mahasiswa FUAD IAIN Langsa kepada dosen melalui aplikasi *whatsapp* sudah dapat di kategorikan baik dan beretika, Pada umumnya mahasiswa menghubungi dosen untuk urusan akademik seperti bimbingan, mengirim tugas, perbaikan nilai atau hal-hal lain. Adapun mahasiswa juga menerapkan beberapa etika berkomunikasi lewat *whatsapp* diantaranya; diawali pesan dengan ucapan salam, memperhatikan waktu disaat menghubungi dosen, serta perkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan penutup, serta sebagian mahasiswa juga menjelaskan diakhir penutup tidak lupa mengucapkan rasa terimakasih

Kata kunci : *Whatsapp, Media Komunikasi, Mahasiswa dan Dosen, Komunikasi Islam*

ABSTRACT

Ramadhani Sari, 2021, "Whatsapp as a Communication Media Between Students and Lecturers in the Perspective of Islamic Communication at IAIN Langsa" Thesis of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah IAIN Langsa.

The research that the author conducted focused on the use of the whatsapp application in the world of higher education at IAIN Langsa, this whatsapp application is often used by students to communicate. Whether it is used for an academic interest or for non-academic purposes. During the COVID-19 pandemic, many activities are now carried out online, one of which is teaching and learning activities. This is done as a form of preventing the spread of COVID-19 in the campus environment.

This study aims to determine the use of the whatsapp application on student communication between lecturers in the KPI study program at IAIN Langsa, and the next goal is to communicate through the whatsapp application in terms of Islamic communication ethics for students of the KPI study program at IAIN Langsa. The research method that the author does is qualitative research, as for the type of case study research, the action in this case study is to reveal clearly and in depth about whatsapp as a medium of communication between students and lecturers in the perspective of Islamic communication at IAIN Langsa. Sources of data from this study were students and lecturers of KPI IAIN Langsa. In collecting data the authors used the methods of observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that (1) the use of whatsapp between students and lecturers in this study has proven that whatsapp is used to exchange ideas between fellow students and interact with lecturers, the result of which is as a support so that communication can run effectively. The use of the whatsapp application between FUAD students and lecturers was carried out as a means for lecture discussions, due to the situation during the covid-19 pandemic. (2) Communication ethics of FUAD IAIN Langsa students to lecturers through the WhatsApp application can already be categorized as good and ethical. In general, students contact lecturers for academic matters such as guidance, sending assignments, improving grades or other things. The students also apply some ethics of communicating via WhatsApp including; starting with a message with greetings, paying attention to the time when contacting the lecturer, and introducing themselves, explaining the purpose, and closing, and some students also explained at the end of the closing not forgetting to say thank you

Keywords: Whatsapp, Communication Media, Students and Lecturers, Islamic Communication

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah mengantarkan kita pada banyak perubahan. Perubahan tersebut telah menghapus jarak komunikasi dalam aktivitas kehidupan manusia.¹ Modernisasi berdampak pada perkembangan media baik visual, audio maupun audiovisual dan digital. Perkembangan teknologi komunikasi juga berdampak pada aktifitas sosial, budaya, pendidikan dan bahkan agama.

Internet adalah jaringan terbesar dunia yang saling berhubungan dan memungkinkan terjadinya transfer elektronik. Modernisasi telah mengubah pola kehidupan manusia.² Komunikasi tatap muka langsung sudah terwakili dengan adanya media interaktif. Kapanpun dimanapun kita bisa berkomunikasi langsung dengan orang yang kita tuju layaknya komunikasi tanpa media. Fasilitas pada media interaktif sudah memenuhi kebutuhan tersebut. Saat ini dirasakan media interaktif mungkin bisa disamakan dengan kebutuhan makanan.

Kemajuan teknologi komunikasi dari waktu ke waktu terus mengalami kemajuan yang signifikan.³ Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi yang begitu pesat ini dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi sesuai dengan kebutuhannya. Pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan

52 ¹ Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003),hal.

² *Ibid.*

³ *Ibid.* hal. 53

pun dapat segera disampaikan melalui teknologi. Salah satu teknologi yang saat ini digemari adalah *smartphone*.

Smartphone merupakan telepon genggam yang didalamnya terdapat aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk komunikasi. Beragam aplikasi yang ada sangat memudahkan dan dapat bekerja dengan cepat. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi adalah *Whatsapp*, dan masih banyak aplikasi yang lainnya. Dengan demikian pengguna *smartphone* kian waktu menunjukkan angka yang sangat tinggi. Penggunanya pun beragam, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga separuh baya. Mereka sangat dimanjakan dengan aplikasi-aplikasi yang terdapat di dalam *smartphone*. Salah satu aplikasi untuk komunikasi yang banyak digemari saat ini adalah aplikasi *whatsapp*.

Aplikasi *whatsapp* saat ini banyak digemari oleh pengguna *smartphone*. Pengguna WA di seluruh dunia bahkan sudah tercatat sekitar 1 miliar pengguna setiap harinya dan tercatat pula sekitar 1,3 miliar yang menggunakan aplikasi ini dalam setiap bulan. Mudahnya berkomunikasi melalui aplikasi tersebut membuat pengguna menjadi lebih mudah untuk bertukar pesan, mengirim gambar, mengirim suara, mengirim dokumen, hingga mengirim lokasi dimana kita berada.⁴

Di dalam dalam kajian penelitian ini dikhususkan penggunaan aplikasi *whatsapp* pada dunia pendidikan tingkat perguruan tinggi di IAIN Langsa, aplikasi *whatsapp* ini sering digunakan oleh mahasiswa/I untuk komunikasi. Baik itu

⁴Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2001), hal. 96

digunakan untuk suatu kepentingan ataupun digunakan untuk sekedar hiburan atau komunikasi biasa. Selain itu masih banyak lagi kegunaan aplikasi *whatsapp* yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya pada mahasiswa IAIN Langsa. Karena kemudahannya tersebut, aplikasi ini banyak digemari, khususnya dalam dunia pendidikan. Bahkan masing-masing dari dalam dunia pendidikan, menjadikan *smartphone* sebagai suatu sarana yang harus dimiliki sebagai alat komunikasi, terlebih komunikasi melalui *whatsapp*.

Berkomunikasi merupakan aktivitas yang sangat mendasar pada setiap manusia. Sejak lahir manusia telah memiliki tabiat untuk selalu berkomunikasi dengan orang disekitarnya.⁵ Setiap individu memiliki cara tersendiri dalam mengekspresikan teknik komunikasinya, maka dalam hal ini setiap orang diberikan kebebasan berekspresi. Namun kebebasan tidaklah selalu menjanjikan keselarasan dan kesesuaian, terkadang kebebasan yang dipercayakan disalahgunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang memiliki kepentingan-kepentingan pribadi tanpa mengindahkan kepentingan orang lain.

Komunikasi terbagi menjadi dua bagian yaitu, komunikasi langsung dan komunikasi tak langsung.⁶ Komunikasi langsung adalah suatu komunikasi yang dilakukan secara langsung (*face to face*), sedangkan komunikasi tak langsung adalah suatu komunikasi yang dilakukan melalui perantara.⁷ Kegiatan komunikasi yang

⁵ *Ibid.* hal. 97

⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Revisi)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hal. 77

⁷ *Ibid.*

dilakukan melalui bantuan suatu alat atau suatu media seperti aplikasi *whatsapp* dalam *smartphone* merupakan jenis komunikasi tak langsung.

Dalam setiap kegiatan komunikasi, tentu ada etika yang harus diperhatikan. Pentingnya komunikasi yang dibutuhkan dalam berbagai hal membuat komunikator maupun komunikan melupakan etika yang ada.⁸ Padahal etika sangat diperlukan dalam setiap sudut kehidupan, terlebih dalam hal komunikasi. Dalam tinjauan penelitian ini berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp* apakah sudah sesuai dengan etika komunikasi Islam, hal ini lah yang perlu diperjelas dalam penelitian ini, karena saat ini di Universitas Islam Negeri (IAIN) Langsa, pada saat ini banyak terdapat mahasiswa dan juga dosen melakukan kegiatan perkuliahan, dimana keduanya saling membutuhkan satu sama lain dan memerlukan suatu alat yang akan digunakan untuk komunikasi, mengingat kondisi masa COVID-19 ini dan juga kesibukan masing-masing mahasiswa dan dosen yang berbeda-beda. Seperti halnya ketika seorang mahasiswa ingin melakukan bimbingan skripsi kepada dosen, dan dosen pembimbing sulit untuk ditemui karena kesibukannya, maka komunikasi tak langsung melalui telepon akan dilakukan, seperti SMS, telepon, ataupun *chatting* melalui aplikasi *whatsapp*.

Menggunakan WhatsApp saat ini, tentunya bagi para mahasiswa aplikasi ini adalah sebuah keharusan pada ponselnya. Selain itu, aplikasi ini juga dianggap lebih mudah dan tidak terlalu kompleks dalam pengoperasiannya. mahasiswa melakukan

⁸ Joseph A. Devito,, *Komunikasi Antarmanusia (Edisi Kelima)*, (Jakarta: Profesional Book, 1997), hal. 29

kegiatan belajar mengajar menggunakan *group chat* yang ada di WhatsApp. Apalagi saat ini dalam masa pandemi COVID-19 telah mengubah tatanan hidup manusia, terutama dalam beraktivitas. Banyak kegiatan yang kini dilakukan secara online, salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar. Pengurangan bahkan peniadaan kegiatan belajar mengajar di kampus menjadi keputusan yang tepat untuk mencegah transmisi COVID-19.

Group chat yang ada di WhatsApp pada penggunaan aplikasi WhatsApp didalam perkuliah mahasiswa dapat memasukan teman-teman sekelas dan dosen pengajar untuk bisa memberikan materi perkuliahannya. Terkait pelaksanaannya, dosen pengajar bisa menggunakan fitur voice note untuk direkam dan dikirim ke dalam perkumpulan. Ada pula fitur grup videocall yang bisa diisi oleh 4 orang anggota grup. Jika memang kurang efektif, proses perkuliahan mau tidak mau harus dilakukan melalui chatting teks.

Pada situasi yang ada saat ini mahasiswa dalam menggunakan aplikasi di WhatsApp baik itu dengan chatting dan video call di WhatsApp, demi kepentingan seorang mahasiswa tersebut, terkadang komunikasi yang dilakukan pun tidak memperhatikan etika komunikasi sebagaimana mestinya. Di Universitas Islam Negeri (IAIN) Langsa, sebagian besar dari mahasiswa telah menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai salah satu sarana komunikasi yang mudah digunakan. Terbukti bahwa setiap pada jurusan atau pun kelompok grup di dalam aplikasi *whatsapp* dari mahasiswa Universitas Islam Negeri (IAIN) Langsa sudah bergabung.

Dengan adanya aplikasi whatsapp yang saat ini sering digunakan dalam dunia pendidikan oleh karena itu mahasiswa sering melakukan komunikasi dengan melalui *whatsapp*, dan dari sinilah masalah sering kali muncul. Demi kepentingan mahasiswa tersebut ada sebagian mahasiswa terkadang tidak memperhatikan waktu yang tepat dan kalimat yang baik dalam berkomunikasi. Dalam sistem akademik mahasiswa telah dicantumkan beberapa etika berkomunikasi, seperti kapan waktu yang tepat untuk berkomunikasi dan kalimat yang baik dalam melakukan komunikasi. Namun ada sebagian mahasiswa Universitas Islam Negeri (IAIN) Langsa tidak mempedulikann. Bahkan dari mahasiswa sendiri jarang yang mau membaca etika tersebut. Dengan demikian etika yang digunakan dalam berkomunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa terkadang tidak sesuai dengan etika berkomunikasi yang baik dan benar seperti yang terdapat pada etika komunikasi Islam.

Sebagai manusia yang diciptakan tuhan secara istimewa, maka etika diperlukan dalam setiap kehidupan, khususnya dalam komunikasi. Pertanyaan yang pasti muncul adalah mengapa kita perlu mempelajari etika? Dalam menjawab pertanyaan yang demikian dibutuhkan kriteria dan tafsiran yang bisa diajukan. Terlebih masalah pada etika ini berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat yang beraneka ragam dan tentunya akan berubah sesuai rentang dan waktunya.

Komunikasi adalah suatu aktivitas manusia yang saling berinteraksi antara satu orang maupun lebih, konsep tentang komunikasi tidak hanya berkaitan dengan masalah cara berbicara efektif saja melainkan juga etika bicara.⁹ Dalam pandangan agama Islam komunikasi memiliki etika, agar jika kita melakukan komunikasi dengan seseorang maka orang itu dapat memahami apa yang kita sampaikan.

Dalam proses komunikasi terdapat dua sisi yang tidak pernah terlepas, yakni kebebasan dan tanggung jawab. Apabila terjadi ketidakseimbangan antara kedua sisi tersebut maka proses komunikasi pun tidak akan berjalan sesuai dengan harapan dan aturan yang seharusnya. Oleh sebab itu perlu adanya suatu kontrol yang mampu menjadi barometer sekaligus sebagai penyeimbang kedua sisi tersebut. Maka dalam hal ini diperlukan adanya etika dalam berkomunikasi.

Ketika kebebasan dan tanggung jawab menjadi suatu hal yang prinsipil, maka etika dalam berkomunikasi pun menjadi suatu kepentingan yang sifatnya mendesak untuk diterapkan. Setidaknya ada alasan yang mendasari hal tersebut. Media aplikasi *whatsapp* memiliki kekuasaan penuh dalam mempengaruhi dan memberikan efek yang dahsyat. Media aplikasi *whatsapp* mampu membentuk sebuah opini dan perbincangan, bahkan media aplikasi *whatsapp* mampu merubah paradigma dan pola pikir. Padahal, apa yang disampaikan media aplikasi *whatsapp* belum tentu berisikan suatu fakta pasti, sebab media aplikasi *whatsapp* sangat mungkin dan mudah memanipulasi suatu yang disampaiannya. Oleh sebab itu diperlukan suatu etika

⁹ Muslimah, *Etika komunikasi dalam perspektif Islam*, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, (Jurnal Sosial Budaya (e-ISSN 2407-1684 | p-ISSN 1979-2603) Vol. 13, No. 2, Desember 2016), hal. 4

yang diharapkan dapat memberikan hak perlindungan yang lemah, sehingga media aplikasi *whatsapp* masih berada dalam kontrol yang stabil dan berjalan sesuai arah yang seharusnya dijalaninya.¹⁰

Untuk menghindari hal tersebut maka harus ada sebuah kontrol yang tidak hanya memantau aspek kebebasan, tetapi juga menekankan pada aspek tanggung jawab sebagai implikasi dari kebebasan tersebut. Maka dalam hal ini diperlukan sebuah konsep etika sebagai kontrol tersebut. Manusia hidup tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi adalah penyampaian pesan atau pengertian dari seseorang kepada orang lain, baik secara langsung ataupun melalui media yang bertujuan untuk mendapatkan kesamaan pengertian antara si pemberi (komunikator) dengan si penerima (komunikan). Tanpa adanya komunikasi maka manusia tidak akan mampu bertahan hidup, meskipun komunikasi berbentuk lisan maupun simbol atau isyarat.

Dalam berkomunikasi terutama dalam Agama Islam juga telah mengatur dan membelajarkan di dalamnya, bagaimana komunikasi tersebut dapat berjalan secara baik antar sesama manusia dan tata komunikasi yang baik antar umat. Etika berperan untuk membimbing dan mengarahkan di tengah kehidupan masyarakat modern yang cenderung individualisme. Oleh karena itu, etika akan menjadi barometer tingkah laku individual dalam masyarakat. Komunikasi merupakan masalah yang serius didalam kehidupan.

¹⁰ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 71

Berdasarkan uraian masalah yang telah disebutkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang “*Whatsapp* sebagai media komunikasi antara mahasiswa dan Dosen dalam Pespektif Komunikasi Islam di IAIN Langsa”

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah seperti tersebut di atas dan maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap komunikasi mahasiswa antar dosen pada program studi KPI di IAIN Langsa ?
2. Bagaimana berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp* di tinjau dari etika komunikasi Islam pada mahasiswa program studi KPI di IAIN Langsa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap komunikasi mahasiswa antar dosen pada program studi KPI di IAIN Langsa
2. Untuk mengetahui berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp* di tinjau dari etika komunikasi Islam pada mahasiswa program studi KPI di IAIN Langsa?

Sedangkan manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang. Selain itu diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan dalam bidang ilmu komunikasi, terutama pada bidang etika komunikasi Islam

2. Secara Praktis

- a. Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini, mahasiswa Fakultas Fuad, Jurusan KPI dapat menumbuhkan etika komunikasi yang lebih baik, supaya komunikasi antar sesama mahasiswa dan mahasiswa terhadap dosen tetap terjaga dan sesuai dengan komunikasi Islami.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau acuan pada penelitian yang selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian yang sudah ada.
- c. Dan selanjutnya juga sebagai tambahan khazanah ilmiah bagi perpustakaan (sebagai referensi perpustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam(KPI) IAIN Langsa

D. Penjelasan Istilah

1. Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris “communication”. Secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* ini memiliki makna ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik bersama’ yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Menurut Alo Liliweri “Komunikasi merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain”.¹¹ Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia.

Menurut Deddy Mulyana “komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, pengelolaan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan atau diantara dua atau lebih dengan tujuan tertentu”.¹² Artinya bahwa komunikasi tersebut adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan. Komunikasi merupakan hal yang fundamental dalam sebuah organisasi. Pada hakikatnya, dalam menjalankan suatu organisasi maka pasti perlu adanya komunikasi yang baik diantara antaranggota.

¹¹ Alo Liliweri. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. (Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2003), hal. 29

¹² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 132.

2. Whatsapp

Whatsapp adalah sebagai media perpesanan online, fungsi WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan di ponsel lama. *Whatsapp* sendiri merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa membayar untuk SMS (*Short Message Service*), selama terhubung dengan data internet. WhatsApp mempunyai kelebihan untuk berkirim pesan teks tanpa batas, *voice call*, *video call*, mengirim gambar atau foto, mengirim video maupun audio tanpa ada batas ukuran.¹³

Whatsapp menurut Zulkarimen Nasution “aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *blackberry messenger*”.¹⁴ *Whatsapp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya, karena *whatsapp* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *broising web* dan lain-lain. komunikasi *whatsapp* adalah proses penyampaian pesan dari satu orang ke atau orang lainnya untuk menyampaikan suatu informasi atau maksud tertentu melalui aplikasi pengiriman pesan *on-line* yang bisa berupa teks, gambar dan video

Whatsapp messenger juga dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi dakwah. Diantaranya dengan memberi kemudahan penyampaian kajian Islam dengan memberikan ruang pembaca untuk membaca pesan kajian sehingga komunikasi dakwah Islam berjalan baik dan efektif.

¹³ Rizki Hakiki, *Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook, dan WhatsApp KH. Abdullah Gymnastiar)* (Jakarta : 2016), hal. 51

¹⁴Zulkarimen Nasution, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005).hal. 30

3. Etika Komunikasi

Etika atau etik adalah pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik.¹⁵ Etika ialah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk sejauh yang dapat ditentukan oleh akal. Dengan demikian makna dari etika komunikasi adalah norma, nilai, atau ukuran tingkah laku baik dalam kegiatan komunikasi di suatu masyarakat.

Menurut Jalaluddin Rahmat “Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam”.¹⁶ Dengan pengertian demikian, maka komunikasi Islam menekankan pada unsur pesan (*message*), yakni risalah atau nilai-nilai Islam, dan cara (*how*), dalam hal ini tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa (retorika). Pesan-pesan keislaman yang disampaikan dalam komunikasi Islam meliputi seluruh ajaran Islam, meliputi akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlak (ihsan). Pesan-pesan keislaman keislaman yang disampaikan tersebut disebut sebagai dakwah. Dakwah adalah pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia mengikuti islam. Etika komunikasi Islam ini merupakan panduan bagi kaum Muslim dalam melakukan komunikasi, baik dalam komunikasi intrapersonal, interpersonal dalam pergaulan sehari-hari, berdakwah secara lisan dan tulisan, maupun dalam aktivitas lain.

¹⁵Muslimah, *Etika komunikasi dalam perspektif Islam*, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, (Jurnal Sosial Budaya (e-ISSN 2407-1684 | p-ISSN 1979-2603) Vol. 13, No. 2, Desember 2016), hal. 6

¹⁶Jalaluddin Rahmat, *Etika Komunikasi Perspektif Religi*, (Pekanbaru: CV Witra Irzami, 2009), hal. 47

E. Kajian Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *Uses and Gratification*, *Uses and Gratification* merupakan salah satu teori yang dikemukakan lagi oleh Herbert Blumer, yang dikenalkan dalam bukunya yang berjudul *The Use of Mass Communication: Current Perspectives on gratification*. Teori use and gratification blumer ini mengatakan bahwa penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain penggunaan media tersebut adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Artinya teori *use and gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan untuk memuaskan kebutuhannya.

Herbert Blumer mengatakan yang dikutip oleh Onong Uchjana menjelaskan bahwa kebutuhan manusia dipengaruhi oleh lingkungan sosial, afiliasi kelompok, dan ciri-ciri kepribadian sehingga terciptalah kebutuhan manusia yang berkaitan dengan media meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kepribadian secara integratif, kebutuhan sosial secara integratif dan kebutuhan pelepasan ketegangan.¹⁷

Beberapa hal tersebut sejatinya merupakan sebuah hal yang terbentuk sebagai sebuah dampak yang terjadi karena media mengambil alih perhatian khalayak. Melihat bagaimana media sosial mendominasi sebagian aktifitas dari individu maka hal ini erat kaitannya dengan kepuasan dalam teori *Uses and Gratification*. Media sosial secara garis besar telah mencakup hal kepuasan yang diberikan oleh media.

¹⁷Onong Uchjana Effendy, *Ilmu KOMunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 9.

Salah satu contohnya adalah integritas sosial, banyak sekali dijumpai adanya grub yang memuat orang-orang dengan kesamaan tertentu (fans artis, pendukung partai politik atau tokoh politik tertentu, dan lain-lain). Aktifitas media sosial pemuas kebutuhan integritas sosial merupakan sebuah bukti nyata adanya keterkaitan dengan teori *Uses and Gratification*. Media sosial saat ini diakui sebagai sebuah alat yang telah mulai sulit untuk dipisahkan dengan khalayak, pasalnya secara sosial khalayak secara tidak langsung telah terhubung satu dengan yang lainnya sehingga hal ini menjadikan sebuah koneksi yang kuat dengan media sosial.

Adanya sebuah aktifitas yang dapat digantikan dengan media sosial membuat adanya sebuah kepuasan yang dirasakan oleh khalayak tersebut. Pengetahuan yang digantikan dengan akun-akun yang memuat informasi-informasi berdasarkan pemberitaan tertentu. Aktifitas untuk mengobrol dan *face to face* digantikan dengan aktifitas *chatting* yang hampir diseluruh media sosial terdapat fitur *chatting*. Aktualisasi diri kini dapat dilakukan dengan media sosial yang menyediakan gambar dan foto atau video yang dapat menghilang dalam durasi 1x24 jam.

Dalam perspektif Islam, komunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena segala gerak langkah kita selalu disertai dengan komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang islami, yaitu komunikasi ber-*akhlak al-karimah*,¹⁸ Ketika etika digabungkan dengan komunikasi, maka etika itu menjadi dasar pondasi dalam berkomunikasi, etika memberikan

¹⁸ Muslimah, *Etika komunikasi dalam perspektif Islam*, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, (Jurnal Sosial Budaya (e-ISSN 2407-1684 | p-ISSN 1979-2603) Vol. 13, No. 2, Desember 2016), hal. 11

landasan moral dalam membangun tata susila terhadap semua sikap dan perilaku seseorang dalam komunikasi. Dengan demikian, tanpa etika komunikasi itu tidak etis.

Abuddin Nata menilai etika komunikasi berusaha membahas perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang bersumber pada akal pikiran dan filsafat, yang berfungsi untuk menilai, menentukan, dan menetapkan terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia (apakah perbuatan manusia tersebut akan dinilai baik, buruk, mulia, terhormat, dan sebagainya) yang berkaitan dengan proses penyampaian dan penerima pesan dari seseorang kepada orang lain.

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang etika komunikasi melalui media massa :

Pertama, Yuyun Linda Wahyuni, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 dengan judul “*Efektifitas Komunikasi melalui Aplikasi Whatsapp (Studi terhadap Grup KPI 2012 di Whatsapp pada Mahasiswa KPI angkatan 2012)*”.¹⁹ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penyebaran angket. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, efektifitas komunikasi yang dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* di Grup KPI 2012 dari sisi kepuasan dinyatakan

¹⁹Yuyun Linda Wahyuni, *Efektifitas Komunikasi melalui Aplikasi Whatsapp (Studi terhadap Grup KPI 2012 di Whatsapp pada Mahasiswa KPI angkatan 2012)*” (skripsi) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012

tidak efektif, namun dari sisi yang lain Grup KPI 2012 dalam membantu bersosialisasi antar anggota lainnya dinyatakan cukup efektif.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama sama meneliti komunikasi pada aplikasi *whatsapp*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut bertumpu pada keefektifan berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp*.

Kedua, Marzuki Pilliang, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka Indonesia dengan judul “*Efektifitas Pemanfaatan Whatsapp Chat Grup sebagai Media Cross-Channel Communication terhadap Kebutuhan Pertukaran Informasi para Pekerja PT. Cipta Usaha Wira*”.²⁰ Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa kepala bagian paling aktif dalam memanfaatkan media sosial *Whatsapp Chat Grup* sebagai media komunikasi diagonal, para pekerja setingkat staf kurang memanfaatkan media *cross-channel communication* yang telah disediakan oleh manajemen, CEO terlalu mendominasi saluran komunikasi *Whatsapp Chat Grup*, sehingga dapat menyebabkan pertukaran informasi secara diagonal menjadi kecil, jenis komunikasi informal tidak dapat dihindarkan, meskipun pada saluran komunikasi resmi.

²⁰Marzuki Pilliang, *Efektifitas Pemanfaatan Whatsapp Chat Grup sebagai Media Cross-Channel Communication terhadap Kebutuhan Pertukaran Informasi para Pekerja PT. Cipta Usaha Wira* (skripsi) Universitas Terbuka Indonesia 2014

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penggunaan aplikasi media sosial, yaitu aplikasi *whatsapp*. Perbedaannya adalah terletak pada variabel .

*Ketiga, Rahmadaniah, penelitian dengan judul “Etika Komunikasi Karyawan dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan di PT. GlobalIndo 21 Express Cabang Samarinda”.*²¹ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif . Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang etika komunikasi. Perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitian yang dilakukan. Jika penelitian tersebut lebih tertuju pada etika komunikasi terhadap pemberian pelayanan, sedangkan penelitian ini tertuju pada penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap etika komunikasi dalam perspektif Islam di IAIN Langsa.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini nantinya terdiri dari bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang meliputi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian teori, Kajian terdahulu dan Sistematika pembahasan

BAB II Landasan teori yaitu berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar penulisan skripsi, seperti, pengertian *Whatsapp*, sejarah, fitur, keunggulan dan

²¹Rahmadaniah, *Etika Komunikasi Karyawan dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan di PT. GlobalIndo 21 Express Cabang Samarinda*, (skripsi) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

kekurangan *Whatshapp*, *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Masa Kini, pada teori selanjutnya, menjelaskan teori Teknologi dan Media Komunikasi yang meliputi, definisi teknologi dan media komunikasi Fungsi Teknologi Media Komunika, peran teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan serta menjelaskan Komunikasi Islam.

BAB III tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi Penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis Data serta pengecekan keabsahan data

BAB IV berisi Hasil penelitian dan pembahasan meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap komunikasi antar mahasiswa dan Dosen di IAIN Langsa, Berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp* di tinjau dari etika Komunikasi Islam antara mahasiswa dan dosen di IAIN Langsa, Analisis Penulis.

BAB V adalah bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran – saran, Kemudian pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup.

H. Pedoman Penulisan

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, perlu diperhatikan sebagai kaidah dan teknik dalam penulisannya. Karena teknik penulisan sangat menentukan hasil penelitian. Adapun pedoman yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah buku pedoman penulisan proposal dan skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa tahun 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Whatsapp*

1. Definisi *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone*, jika dilihat dari fungsinya *whatsapp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan di ponsel lama. Tetapi *whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Jadi, di aplikasi ini tidak perlu khawatir soal panjang pendeknya karakter, tidak ada batasan, selama data internet memadai, meskipun merupakan aplikasi pesan instan, ada yang unik dari *whatsapp*. Jadi, sistem pengenalan kontak, verifikasi dan pengiriman pesan tetap dilakukan melalui nomor ponsel yang sudah terlebih dahulu didaftarkan di *hanphone* pengguna.¹

Dalam buku Panduan Aplikasi *Smartphone*, *whatsapp* adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *whatsapp* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi *whatsapp* menggunakan koneksi 3G atau WiFi untuk komunikasi data.² Dengan menggunakan *whatsapp*, pengguna dapat melakukan obrolan *online*, berbagi *file*, bertukar foto dan lain-lain. *whatsapp* mensupport dengan aplikasi *PlatForm* ringkas OS pertama yang kemunculannya sangat tepat sekali dengan memboomingnya *SmartPhone* di

¹S. Narti. *Pemanfaatan "Whatsapp" Sebagai Media Komunikasi* (Studi Analisis Deskriptif). (Jurnal Professional FIS UNIVED, Bengkulu. Vol 1, No 4 . ISBN: 978-2017), hal.9

² *Ibid.*.

seluruh dunia. Aplikasi *whatsapp* ini merupakan aplikasi terlaris di dunia dan sering di Download oleh para pengguna SmartPhone di seluruh dunia.³

Kemajuan teknologi yang pesat di bidang komunikasi telah melahirkan banyak inovasi dan gagasan baru, ide yang bertujuan untuk memudahkan proses komunikasi manusia menjadi lebih efektif. Dalam kemajuan teknologi informasi juga dapat berhubungan dengan orang lain tanpa ada batasan jarak dan waktu. Salah satu inovasi yang mempermudah proses komunikasi adalah telepon selular atau yang biasa disingkat dengan kata ponsel.

2. Sejarah Singkat *Whatsapp*

Whatsapp didirikan pada 24 Februari 2009 oleh dua orang pria yang bernama Brian Acton dan Jan Koum. Keduanya merupakan mantan karyawan di *Yahoo* yang sudah bekerja kurang lebih 20 tahun. Awalnya Jan Koum merupakan orang pertama yang memiliki ide dalam menciptakan aplikasi yang bisa *broadcasting* status ketika seseorang tidak dapat dihubungi karena suatu alasan. Kemudian Jan Koum mengajak Brian Acton untuk bekerja sama dalam menciptakan perusahaan *start up* teknologi bernama *WhatsApp.Inc* yang berlokasi di Santa Clara, California atau sekarang dikenal dengan *whatsapp messenger*. Tapi meskipun *whatsapp inc* telah berdiri, aplikasi *whatsapp* sendiri masih jauh dari beres. Dalam beberapa percobaan, *whatsapp* mengalami *crash* dan gagal berjalan seperti yang diharapkan.⁴

³ *Ibid.*, hal. 12

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>/diakses pada tanggal 23 Desember 2020

Putus asa, Koum berniat menutup perusahaannya dan mencari pekerjaan lain. Namun Brian Acton mendorongnya untuk tetap bertahan beberapa bulan lagi. Pada akhirnya setelah melewati fase beta yang cukup panjang, pada bulan November 2009, whatsapp resmi memulai kiprahnya di app store. Dalam kurun waktu satu tahun, tepatnya pada Januari 2010 whatsapp telah berhasil mengembara di app store (iPhone), blackberry store (Blackberry), play store (Android). Kesuksesan whatsapp yang diraih dengan cukup cepat, nampaknya membuat CEO facebook, Mark Zuckerberg tertarik untuk mengakuisisi aplikasi tersebut, pada Februari 2014 facebook berhasil meminang aplikasi whatsapp senilai 19 miliar USD, atau sekitar 266 triliun rupiah. Kini di usianya yang ke 8 tahun, Whatsapp berhasil menjadi salah satu aplikasi tukar pesan yang paling populer diseluruh dunia. Hal ini dibuktikan dengan aktifnya para pengguna whatsapp yang mencapai 1,3 miliar pengguna.⁵

Whatsapp dapat digunakan untuk pengguna iPhone, BlackBerry, serta Symbian. Aplikasi whatsapp hanya dapat bekerja untuk sesama pengguna yang memiliki aplikasi whatsapp. Aplikasi whatsapp ini dapat diunduh secara gratis di websitenya. Aplikasi ini menggunakan nomor telepon ponsel yang diunakan untuk berinteraksi dengan sesama pengguna whatsapp. Aplikasi ini memungkinkan pengguna blackberry, iphone dan symbian untuk dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Aplikasi ini menggunakan fitur push sehingga Anda dapat selalu memberitahukan pesan yang sedang diterima dan sudah dibaca oleh penerimanya. *Whatapp* kini cukup unggul dibandingkan dengan aplikasi-

⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>/diakses pada tanggal 23 Desember 2020

aplikasi komunikasi yang sejenis. Dengan fitur yang dirasa oleh sebagian konsumen sangat maksimal, mampu membuat *whatsapp* menjadi aplikasi komunikasi pada *smartphone* yang favorit dan mampu bertahan hingga saat ini.

3. Fitur-Fitur *Whatsapp*

Fitur – fitur yang ada pada *Whatsapp* antara lain:⁶

1) Kirim Foto Langsung dari Kamera

Fitur Photo dalam WhatsApp Messenger digunakan untuk mengirim foto atau gambar secara langsung dari camera dan gallery kepada penerima yang dituju oleh pengirim *Whatsapp*

2) Kirim Kontak dan Nomor Telefon

Fitur *Contact* pada *Whatsapp* digunakan untuk mengirimkan kontak dan nomer telefon secara cepat kepada sesama pengguna *Whatsapp*

3) Kirim Video dari *Gallery*

Fitur *gallery* digunakan untuk mengirim video dan foto dalam *gallery* atau langsung direkam.

4) Kirim Video Langsung dari Kamera *Smartphone*

Fitur Video pada *Whatsapp* digunakan untuk mengirim vidieo langsung kepada penerima pesan. Video yang dikirim bisa video yang direkam, lalu mengeditnya kembali untuk memilih durasi waktu yang ingin ditentukan.

⁶Ambar. *15 Macam-macam Media Komunikasi dan Fungsinya*, (Jurnal *Nomosleca*, Vol. 3 (2),2015), hal. 21-23.

5) Kirim Lokasi GPS

Kirim lokasi GPS dapat dilakukan untuk mengirim lokasi keberadaan pengirim untuk penerima.

6) *Update Status*

Fitur “Status” pada *Whatsapp* digunakan untuk menginformasikan keadaannya saat ini tanpa harus memberitahukan ke semua orang.

7) *Profile*

Fitur *profile* pada *Whatsapp* digunakan untuk mengganti nama, foto profil dan setting tentang pengguna aplikasi ini.

8) Blokir Kontak

Whatsapp memiliki fitur untuk memblokir nomor kontak yang mengganggu dan setelah di blokir pengguna tidak bisa mengirim pesan maupun menelepon melalui fitur *Whatsapp* dengan kontak yang di blokir hingga kontak tersebut dibuka blokiran

9) Kirim File Music

Whatsapp tersedia fitur yang dapat mengirim file music, mp3 atau recording yang sudah di save menjadi file dokumen⁷

10) Atur Privasi

Whatsapp terdapat fitur privasi yang berfungsi mengatur privasi *status* yang dibuat, dimana fitur ini dapat menyembunyikan status dari orang-orang yang tidak ingin dapat melihat status dalam *Whatsapp*.

⁷ Ambar. *15 Macam-macam Media Komunikasi dan Fungsinya*, ... hal. 23.

11) Membuat *Group Chat*

Whatsapp tersedia fitur *group chat* yang berfungsi mempermudah komunikasi dengan banyak orang .

12) Info *Group chat*

Info *group chat* digunakan untuk mengetahui dan mengenali siapa saja yang ada dalam grup *chat Whatsapp*.

13) File Media pada *Group Chat*

File media pada *group chat* digunakan mengirim file gambar atau foto untuk banyak orang dalam *group chat* pada *Whatsapp*.

14) Obrolan *Online* dengan *Whatsapp*.

Whatsapp menyediakan obrolan *online* dengan sesama pengguna menggunakan jaringan data internet

15) Mengirim *Broadcast* Ucapan atau Undangan

Whatsapp tersedia fitur *new broadcasting* guna memberikan informasi seluruh kontak telepon yang ada dalam aplikasi ini.

4. Keunggulan dan Kekurangan Aplikasi *Whatsapp*

Aplikasi Instant messenger, aplikasi perpesanan instan berbasis internet yang paling banyak digunakan di dunia yaitu *Whatsapp*.⁸ hampir semua orang sekarang tidak asing dengan aplikasi ini. Mulai anak SD sampai orang dewasa dan orang tua juga sudah tidak asing dengan aplikasi ini. *WhatsApp* merupakan

⁸Rahartri, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)* (Jurnal : Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - FIKOM Universitas Bhayangkara Jakarta Raya DiMCC Conference Proceeding, Vol. 1, 2018), hal. 32

aplikasi yang dibeli dan dikembangkan oleh Facebook, perusahaan sosial media terbesar di dunia saat ini.

Whatsapp mengalahkan semua aplikasi messenger terbaik sebelumnya seperti BBM, Line, Wechat, dan bahkan Facebook Messenger juga. kenapa *Whatsapp* banyak digunakan? karena *Whatsapp* memenuhi kebutuhan dan memberikan fitur yang tidak diberikan aplikasi messenger lainnya. Jadi ketika seseorang menggunakan aplikasi messenger lainnya, pasti mereka merasakan kekurangan yang mungkin tidak bisa memenuhi kebutuhannya. Sehingga ketika mereka menggunakan *Whatsapp*, mereka merasa whatsapp adalah aplikasi terbaik untuk berkirim pesan. Semua fitur yang dibutuhkan ada. kelebihan dari aplikasi ini, yang membuat orang harus menggunakannya. Apa juga kekurangan dari aplikasi ini dibanding aplikasi messenger lainnya. Berikut merupakan keunggulan / kelebihan dari aplikasi WhatsApp :⁹

a. Semua Layanan Gratis Bahkan Tanpa Iklan

Sebuah layanan gratis biasanya pasti ada iklannya atau ada donasi dari penggunanya. Facebook adalah penyokong dana terbesar untuk *WhatsApp*. aplikasi canggih seperti ini tanpa iklan dan semua fiturnya dapat digunakan, Sekarang *WhatsApp* sudah mengeluarkan versi bisnis untuk menangani pelanggan dengan mudah modal HP. Dan sepertinya semua usaha online mulai beralih ke *WhatsApp Business*.

⁹ Rahartri, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa*, hal. 33

b. Fitur Grupnya Memudahkan diskusi dan Berbagi file

Ini membuktikan bahwa *Whatsapp* menyediakan jumlah maksimal anggota yang pas untuk sebuah grup, sehingga diskusi grup menjadi lebih baik. juga diberikan fitur membalas pesan dan mention dengan tanda @ agar teman grup mendapatkan notifikasi walaupun mereka mematikan notifikasi grup. *Whatsapp* merupakan aplikasi yang memang khusus dikembangkan untuk perangkat smartpone terutama Android dan iOS. Sehingga aplikasi ini dapat memaksimalkan kemampuan smartpone mulai dari GPS, Kamera, File, Notifikasi dll.¹⁰

c. Fitur Keamanan Yang Tinggi

Fitur ini yang banyak tidak dimiliki oleh instant messenger, karena *Whatsapp* memastikan akun dengan no HP pengguna hanya aktif di satu perangkat smartpone. WhatsApp juga tidak meminta satupun data pribadi mulai dari nama, tanggal lahir dll. Cuma masukan no hp konfirmasi, trus isi nama panggilan status dan foto profil selesai. *Whatsapp* menggunakan enkripsi end-to-end artinya pesan itu hanya bisa dibaca oleh perangkat pengirim dan penerima. Jadi walaupun orang menghack akun, yang mereka lihat hanya daftar grup chat kosong.

¹⁰ Rahartri, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini*, hal. 34

d. Tidak Memerlukan Koneksi Berkecepatan Tinggi

Whatsapp merupakan aplikasi yang sangat ringan dan bisa digunakan bahkan ketika hanya menggunakan sinyal Edge sekalipun. Apalagi jika menggunakan koneksi 4G+ pesan akan sampai ke teman dengan sangat cepat.

e. Bisa Chatting dan Calling Semua Orang di Seluruh Dunia

Dengan *Whatsapp* pengguna bisa menghubungi siapapun, dimanapun mereka berada asalkan masih ada koneksi internet. Baik ketika menggunakan fitur chatting, calling dan video call. Mungkin fitur ini sudah dimiliki oleh banyak orang, namun jarang aplikasi yang bisa mengirim pesan secepat *Whatsapp*. Bahkan Facebook messenger kalah jauh.¹¹

f. Sistemnya Bisa dibilang Sangat Adil

Aplikasi *Whatsapp* memungkinkan kita mengetahui apakah pesan kita sudah dibaca atau belum. Fitur ini sangat penting, apalagi ketika mengirim pesan penting. Mungkin banyak orang yang terganggu dengan fitur ini dan kita bisa mematikannya. Sehingga orang tidak akan tau, jika sudah membaca story dan melihat story. Namun ketika mengaktifkan fitur ini, juga tidak akan tau apakah pesan sudah dibaca oleh orang lain.

¹¹ Rahartri, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini ..* hal. 35

g. Fitur WhatsApp Sangat Up To Date

Ketika semua orang menyukai fitur story di social media. *Whatsapp* dengan cepat menghadirkan fitur itu. Mungkin ini juga disebabkan karena *Whatsapp* dikembangkan Facebook sehingga, fitur baru dapat ada di *Whatsapp* dengan cepat. Sekarang pun *Whatsapp* sudah menambah jumlah video call grup menjadi 8 orang, untuk menjawab kebutuhan pengguna.

h. *Whatsapp* Fokus ke Instant Messenger Tidak ke Social Media

Pasti banyak aplikasi instant messenger yang telah hilang arah malah cenderung menjadi aplikasi social media. Namun tidak untuk *Whatsapp* yang khusus untuk berkiriman pesan dengan menggunakan no HP.¹²

i. Banyak Fitur Tambahan Yang Sangat Membantu

Banyak sekali fitur *Whatsapp* yang sangat membantu kegiatan kita, baik untuk kebutuhan pribadi ataupun bisnis. Aplikasi ini memiliki banyak sekali fitur yang membuat chatting sangat nyaman. Salah satu fitur *Whatsapp* yang paling membantu adalah fitur berbagi lokasi yang sangat akurat. Ada juga fitur pesan suara yang memudahkan memberikan ekspresi terhadap pesan, untuk teman, File pesan suara *Whatsapp* sangat kecil tapi kualitasnya tinggi, sehingga pesan sangat dapat dikirim dengan cepat dan tidak menghabiskan banyak memori.

¹² Rahartri, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini*, hal. 37

j. *Whatsapp* Web

Whatsapp juga menyediakan *whatsApp* Web, adanya *whatsApp* Web bisa mengakses *Whatsapp* dari Laptop dengan mudah menggunakan scan barcode. Ini akan sangat membantu dalam pekerjaan. Mungkin file yang mau dikirim ada di laptop jadi tidak perlu susah-susah pindahkan file ke HP.

Adanya keunggulan atau kelebihan pada aplikasi *Whatsapp*, terdapat juga berapa kelemahannya atau kekurangan aplikasinya, Berikut merupakan kelemahan menggunakan *Whatsapp* :¹³

a. Emoticon yang kurang menarik

Tidak bisa dipungkiri bahwa emoticon yang ada di *Whatsapp* kurang menarik jika dibandingkan aplikasi chatting lainnya seperti Line dan Telegram. Menurut beberapa orang, *Whatsapp* cenderung menghadirkan fitur yang terbilang kaku dan kurang ekspresif. Namun, dengan semakin berkembangnya fitur *WhatsApp*, maka sudah hadir berbagai tambahan fitur yang memang bisa dikatakan sebagai jawaban atas kritikan yang ada. Emoticon yang semakin bertambah banyak, ditambah dengan hadirnya animasi dan sticker yang membuat aplikasi ini terlihat semakin lengkap.¹⁴

b. Sering minta update

Hal lain yang menjadi kekurangan dari *Whatsapp* adalah aplikasi ini tidak jarang meminta update. Memang, setiap aplikasi harus diminta untuk diperbarui

¹³ Abdullah Aly, *Ilmu Komunikasi dan Teknologi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 88

¹⁴ *Ibid*,

secara berkala. Tujuannya untuk meningkatkan performa dan menghilangkan *bug* yang ada pada aplikasi tersebut.¹⁵

c. Volume data yang cukup besar

Tidak bisa kita pungkiri bahwa *Whatsapp* telah menghadirkan berbagai macam fitur yang sangat menarik. Namun, hal ini juga diimbangi dengan volume data yang cukup besar dan semakin besar seiring dengan update yang dilakukan. Selain itu, jika sering melakukan chatting atau mendownload gambar maupun video, maka otomatis kuota akan cepat habis. Maka dari itu, harus menonaktifkan fitur download otomatis agar hal ini tidak terjadi.

5. *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Masa Kini

Pengaruh media sosial pada era teknologi menjadikan ketergantungan masyarakat kepada komunikasi dan interaksi melalui media sosial daripada bertemu secara langsung.¹⁶ Media sosial memungkinkan penggunaannya untuk saling bersolialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi maupun menjalin kerja sama. Diantara berbagai jenis media sosial yang memudahkan pengguna untuk salingberinteraksi dan berkomunikasi, serta dapat digunakan sebagai forum diskusi dan penyebaran materi pembelajaran salah satunya ialah WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media

¹⁵ *Ibid*, hal. 89

¹⁶Rahartri, *WhatsappMedia Komunikasi Efektif Masa Kini..* ..., hal. 41

komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet

Jumiatmoko mengatakan :

“WhatsApp adaptable terhadap budaya sosial penggunaannya termasuk adab-adab dalam berkomunikasi tanpa mengurangi kuantitas, kualitas, dan modernitas cara berkomunikasi. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi yang mampu menjangkau dimensi kemitakhiran, kemanfaatan, dan keadaban. Whatsapp juga dapat digunakan untuk bertukar informasi dan penyebaran informasi. WhatsApp bisa mengirim dan menerima tidak dalam bentuk teks saja melainkan juga bisa dalam bentuk gambar, video, audio, berkas-berkas kantor atau yang lainnya dalam jumlah tidak terbatas”¹⁷

Aplikasi ini juga menawarkan kemampuan untuk melakukan panggilan yang sederhana, aman, dan reliabel, yang tersedia untuk telepon di seluruh dunia. Banyaknya kemudahan yang tersedia menjadikan aplikasi ini sangat digemari dan terkenal pada masa kini . WhatsApp menyediakan keuntungan atau kemudahan dalam berkomunikasi seperti biaya murah dan mempermudah kehidupan. Oleh karena itulah WhatsApp merupakan aplikasi chat yang bisa menjadi media komunikasi yang efektif dan bermanfaat bagi penggunaannya¹⁸

Umumnya para pengguna WhatsApp menyebutkan alasan tentang memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada di dalamnya disamping tidak mengeluarkan biaya. Namun demikian dibalik berbagai kemudahan yang ada ternyata bukan hanya efek positif yang diperoleh

¹⁷ Jumiatmoko. *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. *Wahana Akademika*, 3(1), 51–66.- 2016, diakses di <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>/tanggal 23 Desember 2020

¹⁸ Jumiatmoko. *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. *Wahana Akademika*, 3(1), 51–66.- 2016, diakses di <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>/tanggal 23 Desember 2020

dari aplikasi ini. Jika penggunaannya tidak terkendali dan terawasi maka bisa menimbulkan berbagai hal yang negatif yang pada akhirnya seringkali dapat mengurangi kualitas hidup¹⁹

B. Teknologi dan Media Komunikasi

1. Definisi Teknologi dan Media Komunikasi

Teknologi komunikasi merupakan peralatan-peralatan perangkat keras, struktur organisasi, dan nilai sosial dengan mana individu mengumpulkan, memproses dan terjadi pertukaran informasi dengan individu lain. Teknologi komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dapat menjadi alat pemersatu bangsa dan masuk ke berbagai ranah kehidupan. Dampak dari teknologi komunikasi yaitu terjadinya perubahan tingkahlaku individual yang meliputi pengetahuan, sikap, atau tindakan sebagai akibat dari pernyataan pesan.

Media komunikasi merupakan jantungnya komunikasi massa. Tidak akan ada seorangpun yang dapat memisahkan media komunikasi dari proses komunikasi massa, karena hanya media komunikasi yang mampu menghubungkan dari sumber dengan khalayaknya, baik sebagai perseorangan maupun kelembagaan dalam masyarakat. Nurdin *dalam* Littlejohn (2009) menguatkan bahwa media massa sebagai esensi dari peradaban (*civilization*), dan

¹⁹ Winarso, B. *Apa Itu WhatsApp, Sejarah dan Fitur-fitur Unggulannya* (Jakarta : Media Graha, 2018), hal. 47

keduanya melihat sejarah sebagai suatu manifestasi dari media yang berkuasa pada setiap zamannya.²⁰

Media begitu berkuasa dalam kehidupan manusia, media begitu merasuk ke dalam kehidupan pribadi, politik, ekonomi, estetika, psikologis, moral, etika, dan konsekuensi-konsekuensi sosial dan yang media tinggalkan adalah tidak satu bagianpun dari kita yang tidak tersentuh, tidak terpengaruh dan tidak berubah. Ruben (2005), Media adalah alat-alat teknologi yang meningkatkan kemampuan alamiah manusia untuk menciptakan, mentransmisikan, menerima serta memproses pesan-pesan komunikasi baik secara *visual* dan *nonvisual* (berbentuk tulisan, terdengar, tercium, terperaga, terasa atau tersentuh).²¹

Teknologi media sebagai alat atau perantara dalam berkomunikasi yang digunakan menciptakan, mentransmisikan, menerima serta memproses pesan *visual* maupun *nonvisual* dan bermanfaat pada perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kuasa media dalam dunia dakwah pun menunjukkan eksistensinya. Hal ini terlihat bagaimana para pendakwah menyampaikan pesan dengan menggunakan berbagai macam media untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman jamaah terhadap agama.

2. Fungsi Teknologi Media Komunikasi

- 1) Efisiensi penyebaran informasi sehingga menjadi efisien, murah dan cepat,
- 2) Memperkuat eksistensi informasi, pesan yang disampaikan lebih berkesan dan bermakna pada target komunikasi

²⁰ Nuruddin. *Komunikasi Media Massa*, (Jakarta. P.T Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 77

²¹ Ruben Brent. , *Communication and Human Behaviour*,(Terj) (USA:Alyn and Bacon, D 2005), hal.. 220

- 3) Bermanfaat untuk mendidik dan mengarahkan sehingga membuat komunikasi merasa terlibat di dalamnya.
- 4) Memiliki fungsi hiburan karena dapat menyenangkan Penggunaanya
- 5) Kontrol sosial yaitu mempunyai fungsi kontrol dan pengawasan terhadap kebijakan sosial

New media merupakan media yang menggunakan internet, *media online* berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik. *New media* hadir karena kebutuhan masyarakat yang haus akan kecepatan dan keaktualan sebuah informasi dari berbagai penjuru dunia²²

Media *online* dapat disamakan dengan pemanfaatan media dengan menggunakan perangkat internet. Sekalipun kehadirannya belum terlalu lama, media *online* sebagai salah satu jenis media massa tergolong memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagai besar masyarakat mulai dan sedang menggemari media *online*

3. Peran Teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan

Kemajuan ilmu dan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya. Keberadaan dan peranan teknologi komunikasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru perkembangan dunia pendidikan, tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya

²²Zulkarimen Nasution, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005).hal. 30

manusia yang menentukan keberhasilan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Hal ini lebih disebabkan masih tertinggalnya sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan tersebut.²³

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Pada dasarnya teknologi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan primer manusia. Bahkan teknologi sudah digunakan di semua segi kehidupan manusia, seperti di dalam bidang pengobatan, komunikasi, militer, transportasi dan pendidikan.

Dari berbagai bidang tersebut, Pemanfaatan technology di dalam dunia pendidikan masih sangat terbatas. Yang terjadi di lapangan adalah teknologi lebih banyak dimanfaatkan di dalam bidang hiburan. pemanfaatan ini malah akan menimbulkan banyak masalah-masalah seperti penyalahgunaan teknologi dan membahayakan bagi kesehatan. Padahal jika diimplementasikan di dalam dunia pendidikan, teknologi bisa membantu dan mempercepat tujuan pendidikan.

C. Komunikasi Islam

Komunikasi berasal dari bahasa latin "*communis*", artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Selain itu sebuah defenisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang

²³Zulkarimen Nasution, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*,...hal. 33

mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia menyebutkan: “Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang yang mengatur lingkungannya dengan: (1) Membangun hubungan antara sesama manusia, (2) melalui pertukaran informasi, (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, (4) serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. Kata komunikasi bukan merupakan suatu hal yang aneh, karena merupakan kegiatan manusia yang seolah-olah sudah berjalan dengan sendirinya. Komunikasi bukanlah barang yang telah ada, tetapi suatu yang harus diciptakan atau diwujudkan melalui suatu kegiatan pernyataan. Sebagai kegiatan dan usaha menjalin pengertian yang memungkinkan orang mau diajak bekerjasama.”²⁴

Komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu.²⁵ Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal. komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya (*communication depends on our ability to understand one another*). Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan,

²⁴ Mafri Amir., *Komunikasi dalam Pandangan Islam*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 106

²⁵ *Ibid*, hal. 107

gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif, komunikasi transaktif, komunikasi bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan. Komponen komunikasi adalah hal-hal yang harus ada agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik komponen-komponen komunikasi adalah:§ Pengirim atau komunikator (sender) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.²⁶

Komunikasi Islam merupakan bentuk frasa dan pemikiran yang baru muncul dalam penelitian akademik sekitar tiga dekade belakangan ini. Munculnya pemikiran dan aktivisme komunikasi Islam didasarkan pada kegagalan falsafah, paradigma dan pelaksanaan komunikasi Barat yang lebih mengoptimalkan nilai-nilai pragmatis, materialistis serta penggunaan media secara kapitalis. Kegagalan tersebut menimbulkan implikasi negatif terutama terhadap komunitas Muslim di seluruh penjuru dunia akibat perbedaan agama, budaya dan gaya hidup dari negara-negara (Barat) yang menjadi produsen ilmu tersebut.

Komunikasi Islam berfokus pada teori-teori komunikasi yang dikembangkan oleh para pemikir Muslim. Tujuan akhirnya adalah menjadikan komunikasi Islam sebagai komunikasi alternatif, terutama dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang bersesuaian dengan fitrah penciptaan manusia. Kesesuaian nilai-nilai komunikasi dengan dimensi penciptaan fitrah kemanusiaan itu memberi manfaat terhadap kesejahteraan manusia sejagat. Sehingga dalam perspektif ini, komunikasi Islam merupakan proses penyampaian atau tukar

²⁶ *Ibid*, hal. 108

menukar informasi yang menggunakan prinsip dan kaedah komunikasi dalam Alquran.²⁷

Komunikasi Islam dengan demikian dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian nilai-nilai Islam dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi yang sesuai dengan Alquran dan Hadis. Di dalam al-Qur'an dan hadits Rasulullah saw terdapat banyak keterangan berkenaan dengan adanya komunikasi.²⁸ Sebagaimana telah dijelaskan didalam firman Allah dalam QS. 33/70 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar, (Q.S. Al Ahzab : 70)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt., memerintahkan manusia untuk senantiasa bertakwa dan dibarengi dengan perkataan yang benar. Allah akan membalikkan amal-amal seseorang, mengampuni dosa nya. Siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya niscaya ia akan mencapai keberuntungan yang besar. Jadi, perkataan yang benar merupakan prinsip komunikasi yang terkandung dalam AlQur'an dan mengandung beberapa makna dari pengertian benar. Diantaranya kata benar yang sesuai dengan kriteria kebenaran. Ucapan yang benar tentu ucapan yang sesuai dengan Al-Qur'an, Al sunnah.

Komunikasi menjadi media dalam memahami ajaran Islam. Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Dengan pengertian demikian, maka komunikasi Islam menekankan pada unsur pesan, yakni risalah atau nilai-nilai Islam, dan cara, dalam hal ini tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa. Pesan-

²⁷Syaiful Rohim, *Islam dan Teori Komunikasi Prespektif, Ragam, & Aplikasi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 89

²⁸*Ibid*, ..

pesan keislaman yang disampaikan dalam komunikasi Islam meliputi seluruh ajaran Islam, meliputi akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlak (ihsan). Soal cara (kaifiyah), dalam Al-Quran dan Al-Hadits ditemukan berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Kita dapat mengistilahkannya sebagai kaidah, prinsip, atau etika berkomunikasi dalam perspektif Islam. Kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam ini merupakan panduan bagi kaum Muslim dalam melakukan komunikasi, baik dalam komunikasi intrapersonal, interpersonal dalam pergaulan sehari-hari, berdakwah secara lisan dan tulisan, maupun dalam aktivitas lain. Dalam berbagai literatur tentang komunikasi Islam kita dapat menemukan setidaknya enam jenis gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam, yakni (1) Qaulan Sadida, (2) Qaulan Baligha, (3) Qaulan Ma'rufa, (4) Qaulan Karima, (5) Qaulan Layinan, dan (6) Qaulan Maysura.²⁹

Salah satu aspek dari perspektif Islam terhadap komunikasi ialah penekanannya pada nilai-nilai sosial religius, dan budaya. Proses ini berlangsung melalui kegiatan pemindahan informasi-informasi terhadap dua orang atau lebih. Sehingga pengertian komunikasi Islam berarti mengajak atau memindahkan sekaligus untuk berbuat dari pemikiran-pemikiran dan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah swt. kepada perbuatan-perbuatan yang diridhai Allah swt.

Dengan demikian, pengertian komunikasi menjadi sangat luas dan kompleks, meliputi komunikasi verbal dan non verbal, jadi meliputi ucapan, tulisan, tingkah laku, dan perbuatan. Sekaligus komunikasi yang berhubungan dengan keislaman berupa memindahkan pikiran, pengetahuan, dan perilaku orang lain yang tidak diridhai oleh Allah kepada jalan pengetahuan, pemikiran, perilaku dan perbuatan yang diridhai oleh Allah Swt.

²⁹ *Ibid*, hal.90

D. Teori Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen Melalui Handphone

Penggunaan bahasa Indonesia yang santun, bermartabat yang dipakai di lingkungan kampus, sebagai salah satu lingkungan pendidikan, mencerminkan kualitas diri warga kampus yang kemudian akan berimbas pada mutu perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini berlaku baik bagi mahasiswa, dosen, maupun staf perguruan tinggi. Mahasiswa adalah bagian warga kampus yang mempunyai peranan penting untuk membina dan menciptakan kualitas atau mutu kampus. Kualitas, di antaranya dapat dilihat melalui tuturan yang digunakan oleh mahasiswa dalam interaksi sehari-hari di kampus, baik dalam situasi formal maupun nonformal. Hal ini berlaku pula untuk perguruan tinggi.

Menurut Rakhmat parameter pokok dalam berkomunikasi tersebut tidak bisa dilepaskan begitu saja dari imbas teknologi modern yang kini sedemikian akrab dan amat berpengaruh dalam hidup mahasiswa.³⁰ Arus deras kemajuan teknologi berperan penting dalam perkembangan media komunikasi digital yang lebih akrab disebut dengan istilah jejaring sosial atau sosial media

Media komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi pada zaman yang serba modern ini begitu sangat canggih. Berkembangnya teknologi telekomunikasi, proses mengirim atau menyampaikan informasi menjadi semakin cepat, mudah, dan murah. Kemajuan media komunikasi membuat semua orang mengetahui apa yang ingin diketahui dengan mudah dan cepat. Dengan tersedianya bentuk media komunikasi, masyarakat memiliki pilihan lebih variatif dan diversif terhadap informasi yang

³⁰Rakhmat, Jalaludin. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004), hal. 32

ingin didapatkan. Berkat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, pesan-pesan dapat dikirim dan diterima pada saat yang bersamaan meskipun jarak antara pengirim dan penerima demikian jauh dan terhalang oleh letak geografis.³¹

Salah satu media komunikasi yang kini menjadi kebutuhan pokok untuk mempermudah interaksi adalah telepon genggam atau handphone. Telepon genggam dengan fitur android adalah perangkat telekomunikasi telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Fungsi telepon genggam kini tidak sebatas untuk melakukan dan menerima panggilan telepon atau SMS (Short Message Service). Multifungsi telepon genggam bahkan mampu menyediakan media komunikasi lain seperti radio, televisi, bahkan videophone dalam satu perangkat.

Hubungan dosen dan mahasiswa bukan hanya sebatas dalam pelajaran saja, ada pula hubungan antara mahasiswa dan dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing akademik berperan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalahnya baik dalam permasalahan akademik maupun nonakademik. Seperti dalam merancang pengambilan mata kuliah selanjutnya, pemberian binaan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan bersosialisasi, memberikan motivasi kepada mahasiswa agar berhasil dalam bidang studi yang ditempuhnya, dan membantu mahasiswa yang mengalami kendala dalam menjalani studi baik dari mahasiswa sendiri maupun dari staf pengajar.

³¹ *Ibid*, hal. 33

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya, data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya, baik itu dokumen dalam instansi penelitian maupun lembaga, sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita yang di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Prosedur penelitian kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Melalui penelitian kualitatif ini pula, peneliti melakukan penelitian secara kualitas untuk mengungkap fenomena secara alamiah (peristiwa yang ada) berkaitan dengan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen dalam Pespektif Komunikasi Islam di IAIN Langsa.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, penelitian *field research* yaitu jenis penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung dengan menjadikan penelitian menjadi sumber untuk mendapatkan data-data, informasi,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 9

laporan, dan keterangan dari sumber yang akan diteliti, sesuai dengan keperluan yang akan dibahas dalam penulisan ini.² Sedangkan lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi dalam penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Daryanto, tempat atau lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan.³

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena objek yang akan diteliti berada di lokasi tempat penulis menuntut ilmu pendidikan, adanya keterbatasannya waktu dan mudah dijangkaunya tempat penelitian serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada lembaga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 9.

³ Daryanto. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2011), hal. 19

disebut responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik lisan maupun tulisan.⁴

Sumber data terbagi atas 2 bagian, yaitu:

1. Sumber primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi KPI IAIN Langsa, dan dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa. Pengambilan data dengan cara Observasi wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih orang yang dianggap mempunyai pengetahuan terhadap objek yang diteliti, sehingga mampu membuka jalan untuk meneliti lebih dalam.

2. Sumber sekunder merupakan sumber data tambahan adalah sumber kedua yaitu setelah sumber primer seperti dokumen (sumber data tertulis, statistik dan foto).⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti buku-buku, jurnal-jurnal atau referensi lain yang berkaitan dengan tema dalam penelitian.

⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 13.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 157.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

a. Observasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dan mengatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.⁷ Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

⁶ *Ibid.* hal. 19

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 83.

lebih mendalam. Dalam teknik wawancara ini peneliti memperoleh keterangan tentang responden terkait dengan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen dalam Pespektif Komunikasi Islam di IAIN Langsa. Serta apa-apa saja kendala yang mereka hadapi. Sedangkan jenis metode interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yakni metode bebas terpimpin ini digunakan sebagai metode primer dalam pengambilan data, karena dari interview ini sangat mudah untuk mengumpulkan data secara langsung dari orang yang mempunyai hubungan relevan dengan penelitian atau informan yang penulis tetapkan untuk memperoleh data. Sedangkan bentuk pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan bentuk pertanyaan interview terbuka.⁸

b. Studi Dokumentasi

Adapun yang dimaksud studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, artikel, jurnal dan lainnya. Yang berfungsi menambah kevalidtan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data. Hasil yang dijadikan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berbentuk foto pada saat peneliti melakukan wawancara bersama informan

⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 19.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu menguraikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sehingga data dapat ditarik kesimpulan atau pengertian. Untuk menganalisis data yang diperoleh maka hal ini penulis menggunakan metode *deskriptif*, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang terjadi saat di lapangan pada waktu penulis melakukan penelitian, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Setelah data terkumpul maka data harus dianalisis. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil observasi wawancara, serta dokumentasi dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit, sehingga perlu adanya reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 89.

yang telah diekstraksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks bersifat naratif. Dengan menampilkan data maka akan mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang peranan konselor serta kendala-kendala yang mereka hadapi.¹⁰

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam

¹⁰ *ibid.* hal. 90

penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menguji validitas data atau keabsahan data disini penulis menggunakan metode triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong bahwa metode ini adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang lebih diterima kebenarannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke-4 H.¹

Awalnya IAIN Langsa ini didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980 hanya diresmikan 2 (dua) Fakultas, Fakultas Tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda. Pada tahun 1981 dibentuk Yayasan dengan Akte Notaris No. 7 tanggal 21 Juli 1981 dan pada tahun 1982 dalam kunjungannya Menteri Agama Republik Indonesia ke Langsa

¹ <http://iainlangsa.ac.id/hal/sejarah-kampus> (diakses 22 April 2021, Pukul 9:45 WIB)

(H.Alamsyah Ratu Perwiranegara) dalam rangka peresmian Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Aceh oleh pengurus Yayasan menyampaikan Surat Pemohonan Terdaftar IAI Zawiyah Cot Kala Langsa, maka pada tahun 1983 keluarlah SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI untuk terdaftarnya dengan SK Nomor: Kep/E/III/PP.00.2/1303/83 tanggal 16 April 1983, dan kemudian pada tahun 1988 dengan keputusan Menteri Agama RI, maka IAI Zawiyah Cot Kala Langsa terdaftar s/d jenjang S-1 dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 219 Tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam).

Dalam proses kegiatan akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang, baik dilihat dari segi prestasi mahasiswa, tenaga pengajar, jumlah mahasiswa maupun peran aktif dan keberhasilan dalam bidang-bidang lainnya, maka sejak tahun 2000 lembaga ini mendapat peningkatan status menjadi Status Diakui berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/36/2000 tanggal 20 Maret 2000, yang memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/Dakwah. Kemudian sejak tahun 2001, STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berupaya mengembangkan lembaga dengan membuka Program Diploma Dua (D-II) Jurusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Perkembangan yang lebih menggembirakan yaitu Pada akhir tahun 2006 keluarlah Perpres Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28 Desember 2006 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala

Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono.

Penegerian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa di samping akan berdampak positif bagi perkembangan ilmu-ilmu keislaman juga akan mendorong solidaritas nasional dan memperkokoh integritas bangsa, karena adanya lembaga pendidikan Islam yang secara loyal mendedikasikan dirinya untuk kepentingan bangsa dan agama, selain itu penegerian ini juga akan melahirkan kebanggaan dikalangan umat Islam Aceh, hal mana sangat positif bagi langkah-langkah penyelesaian konflik secara damai.²

Perubahan status dari STAIN ke IAIN merupakan bentuk responsif kebutuhan pendidikan masyarakat di bidang pendidikan agama. Juga mempercepat peningkatan sumber daya manusia yang bernuansa Islami, serta memperluas akses pendidikan tinggi Islam yang memiliki standar. Selain itu, dengan status IAIN tersebut, juga akan lebih meningkatkan pembangunan keagamaan bagi masyarakat Aceh, khususnya Kota Langsa. Serta meningkatkan kualitas penerapan syariat Islam di berbagai aspek kehidupan sesuai dengan kualitas intelektual SDM yang ada.

2. Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Langsa

Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) merupakan salah satu Fakultas di lingkungan IAIN Langsa. Keberadaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sangat urgen untuk merespon laju perkembangan Studi Islam dewasa ini secara

² <http://iainlangsa.ac.id/hal/sejarah-kampus> - (diakses 22 April 2021, Pukul 9:45 WIB)

keilmuan dan memenuhi animo mahasiswa yang terlihat sangat tinggi untuk menekuni bidang ini.³

Setelah melalui rangkaian beberapa kali pertemuan dan diskusi, melihat peluang dan tantangan serta tuntutan pengembangan kelembagaan IAIN Langsa, akhirnya disepakati untuk membuka Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Kehadiran Fakultas ini disambut cukup baik oleh pasar pendidikan, hal ini terbukti dengan ramainya calon mahasiswa yang mendaftar. Seiring dengan perkembangan dan pengembangan serta peningkatan status kelembagaan STAIN menjadi IAIN, maka juga dituntut pengembangan dan penambahan Fakultas. Dengan peresmian peningkatan status STAIN menjadi IAIN sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 146 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah resmi menjadi salah satu fakultas di lingkungan IAIN Langsa.

Dengan membuka 4 prodi yaitu prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, prodi Bimbingan Konseling Islam, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan prodi Ilmu Hadis. Pembinaan Program-program studi ini secara kelembagaan berada dibawah kewenangan Kementerian Agama, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 1429 tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam, c.q. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI).

Saat ini, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Langsa dipimpin oleh Dr. H. Muhammad Nasir, MA (2019-2023). Fakultas ini sejalan dengan

³ <https://fuad.iainlangsa.ac.id/pages/sejarah-fakultas> (diakses 28 April 2021, Pukul 11:20 WIB)

visi, misi, dan tujuannya terus mengembangkan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan pendekatan integrasi keilmuan, keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan. Untuk melahirkan Sarjana strata satu (S1) handal yang mampu bersaing di dunia kerja, FUAD merancang Kurikulum berbasis KKNI dengan tenaga dosen yang memenuhi kualifikasi pendidikan Doktor dan Magister yang linier baik berlatar belakang Pendidikan dalam maupun luar negeri. Selain itu juga, dalam kegiatan belajar mengajar, FUAD didukung oleh sarana dan prasarana yang standard nasional, baik Ruang belajar, perpustakaan, Laboratorium Terpadu, Pusat-Pusat study, Radio Komunitas, jaringan Internet Gratis, Ma'had Jami'ah/Asrama mahasiswa dan sebagainya

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Pusat Kajian dan Peradaban Islam dalam Bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang Unggul dan Berkarakter *Rahmatan lil-'alamin* Pada Tahun 2035.

Makna yang terkandung dari Visi tersebut yaitu:

- 1) Pusat kajian peradaban Islam: FUAD IAIN Langsa menjadi salah satu referensi keislaman di Asia Tenggara.
- 2) Unggul : FUAD IAIN Langsa menjadi salah satu fakultas yang menghasilkan sumber daya manusia, penelitian, pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Asia Tenggara.

3) *Rahmatan Lill Alamin*: Dalam mengembangkan keilmuan, FUAD IAIN Langsa mengembangkan karakteristik yang dapat memberi manfaat, menebarkan kebijaksanaan dan kesejukan bagi seru sekalian alam. Nilai-nilai rahmatan lil alamin dapat terwujud dalam bentuk pembinaan kepribadian mahasiswa FUAD IAIN Langsa yang dapat mengintegrasikan antara iman, ilmu, akhlak dan hikmah dengan teknologi dan seni sehingga output yang dikeluarkan FUAD IAIN Langsa benar-benar bermanfaat dalam masyarakat dan tidak terpapar dengan paham ekstrimisme berdasarkan fokus keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah.⁴

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis keislaman dengan karakter *rahmatanlil'alamina*.
- 2) Menciptakan iklim akademik fakultas yang Islami.
- 3) Menciptakan kurikulum pendidikan yang mendukung terwujudnya perdamaian dunia dan *human rights* dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- 4) Melahirkan dan mempublikasikan karya ilmiah dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah baik nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi.

⁴ <https://fuad.iainlangsa.ac.id/pages/visi-dan-misi>, (diakses 28 April 2021, Pukul 11:45 WIB)

- 5) Menjadi pusat dan rujukan ilmiah ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah di Asia Tenggara.

4. Tujuan, Sasaran dan Strategi

a. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana profesional yang memiliki kompetensi keilmuan dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang berkualitas dan berperadaban.
- 2) Menghasilkan sarjana muslim yang mampu memahami ajaran Islam dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah secara sempurna dan dapat mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menghasilkan kualitas penelitian dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang unggul dan dipublikasikan pada media nasional dan internasional.
- 4) Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang berbasis keislaman.
- 5) Mewujudkan kerjasama dengan berbagai lembaga baik perguruan tinggi maupun lembaga lain yang terkait dengan pengembangan pendidikan dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- 6) Menghasilkan dan menerapkan ilmu hasil riset dalam bidang ushuluddin, adab, dan dakwah.⁵

⁵ <https://fuad.iainlangsa.ac.id/pages/visi-dan-misi>, (diakses 28 April 2021, Pukul 11:45 WIB)

b. Sasaran

Sasaran dan strategi pencapaian FUAD IAIN Langsa didokumentasikan pada rencana strategis FUAD IAIN Langsa tahun 2015-2035 dan rencana operasional FUAD IAIN Langsa tahun 2015-2035.

- 1) Terdidiknya lulusan yang memahami teori dan praktek dibidang Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasi baik ditingkat nasional dan internasional. Dan juga penelitian yang dapat mempengaruhi kebijakan dan praktek Ushuluddin Adab dan Dakwah ditengah masyarakat.
- 3) Tersedianya lulusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa yang dapat digunakan oleh Kementerian Agama, Kementrian Pendidikan, lembaga pendidikan formal dan non formal serta pendidikan tinggi lainnya dalam mengisi pembangunan diberbagai sektor, khususnya sektor Ushuluddin Adab dan Dakwah
- 4) Menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif.⁶

c. Strategi Pencapaian

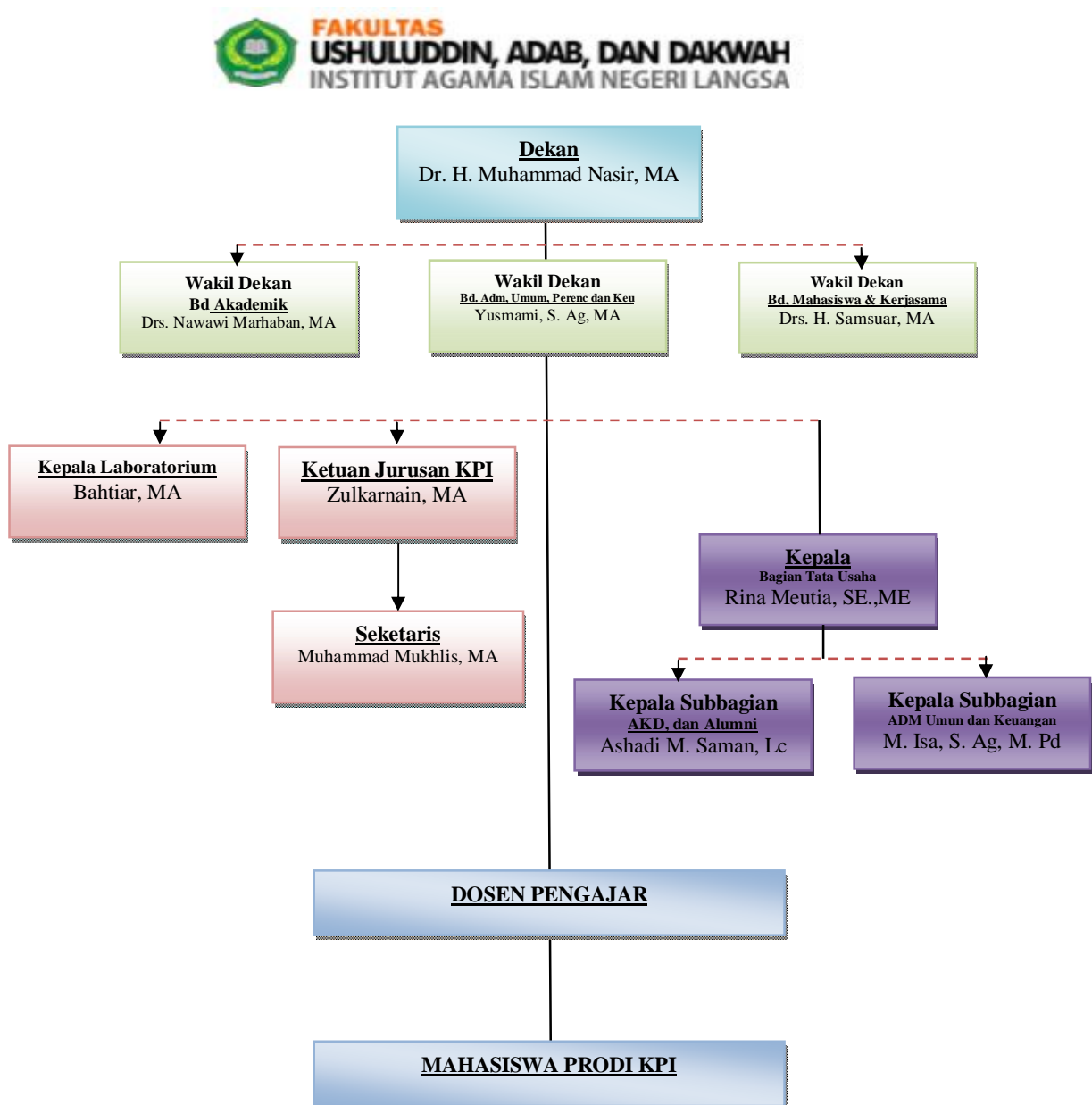
Pencapaian tujuan dan sasaran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa dilakukan dengan beberapa langkah strategis, yaitu:

- 1) Menerima calon mahasiswa baru, baik melalui jalur undangan Prestasi Akademik (SPAN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) secara nasional, dan Ujian Masuk Mandiri.

⁶ <https://fuad.iainlangsa.ac.id/pages/visi-dan-misi->(diakses 28 April 2021, Pukul 11:20 WIB)

- 2) Melakukan pembelajaran berbasis *Information Computer and Technology* (ICT) yang berorientasi pada kompetensi yang profesional untuk afektif, kognitif, dan psikomotorik.
- 3) Mengusahakan pengelolaan akademik dan administrasi secara transparan, akuntabel dan sensitif gender.
- 4) Mengembangkan pembelajaran pendidikan Ushuluddin Adab dan Dakwah yang berbasis riset dan nilai-nilai Qur'ani.
- 5) Melakukan revisi terhadap kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia kerja (stakeholder), serta kebutuhan Fakultas.
- 6) Bekerjasama dengan institusi dan instansi terkait dalam rangka pengembangan Ushuluddin Adab dan Dakwah dan pengabdian pada masyarakat.
- 7) Mengoptimalkan pengembangan kompetensi keilmuan mahasiswa melalui praktikum, pengadaan referensi yang memadai.
- 8) Meningkatkan kapasitas dan kualitas tenaga akademik dan administrasi melalui pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan metode mengajar, pelatihan metode penelitian dan penulisan karya ilmiah, penelitian-penelitian dan pendidikan tingkat lanjut.

5. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penggunaan Aplikasi *whatsapp* Terhadap Komunikasi Antar Mahasiswa dan Dosen di IAIN Langsa

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap komunikasi antar mahasiswa dan dosen di IAIN Langsa, peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang berkenaan langsung dengan penelitian ini agar dapat membantu penulis untuk menjawab masalah dalam meneliti, di IAIN langsa pada Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, memiliki sistem informasi yang modern, semua ini dalam rangka memperlancar dan mempermudah komunikasi dengan pihak lain.

Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diajarkan tentang berbagai dasar ilmu keislaman, komunikasi dan kebahasaan guna menciptakan suasana akademis. Mahasiswa, dosen dan karyawan disediakan fasilitas internet (area WiFi) di seluruh ruangan perkuliahan kampus yang digunakan untuk berbagai kepentingan di setiap harinya. Seperti, untuk mencari tugas, mengecek *email*, *website*, *facebook*, *blog*, *Instagram*, *WhatsApp Messenger*, dan sebagainya. Sebagaimana saat ini telah kita ketahui bersama bahwa 95% mahasiswa maupun dosen menggunakan aplikasi *WhatsApp Messenger* dalam kehidupan sehari-hari. maupun dalam kegiatan perkuliahan di lingkungan kampus.

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam berbagai bidang, diantaranya bidang penyiaran Islam,

teknologi informasi dan komunikasi, *broadchasting* dan hubungan masyarakat. Saat ini memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti *WhatsApp Messenger* sudah menjadi tugas mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai calon *dai intelektual* untuk terus menyebarkan Kajian Islam. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang hampir seluruhnya memiliki aplikasi *WhatsApp Messenger*. Penggunaan teknologi informasi seperti halnya penggunaan internet ini yang telah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial, merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat saling berkomunikasi, mencari informasi dan menjalin pertemanan.

Penggunaan aplikasi *whatsapp* di lingkungan kampus ini sangat tinggi, tak terkecuali di Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah, hampir semua dosen dan mahasiswa menggunakan *whatsapp grup* sebagai alat komunikasi dalam penerapan kuliah online ini. Para mahasiswa diharapkan masuk dan terlibat selama proses perkuliahan berlangsung. Penggunaan *whatsapp grup* ini dilakukan oleh pihak kampus guna sebagai media komunikasi untuk mahasiswa dan dosen agar perkuliahan tetap efektif walaupun tidak tatap muka langsung.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Muhammad Rizal salah satu mahasiswa Prodi KPI mengungkap bahwa:

“Saya menggunakan *whatsapp* sudah lama, menurut saya *whatsapp* itu peranannya sangat penting, karna segala sesuatunya kan sekarang melalui *whatsapp* baik itu info kampus dan sebagainya. *Whatsapp juga sering* saya gunakan untuk komunikasi dengan teman-teman sebaya, grup kelas, terkadang ada info penting dari grup buat *share* info, jadi kita tau juga info-info sekitar perkuliahan dan tugas yang di berikan dari grup, jadi kita tidak ketinggalan informasi”⁷

⁷Hasil Wawancara dengan Muhammad Rizal, sebagai Mahasiswa Prodi KPI IAIN Langsa, Mei 2021, Pukul 10:25 WIB

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa IAIN Langsa merupakan salah satu Institut yang memberlakukan sistem kuliah online. Pihak masing-masing jurusan telah melaksanakan kuliah online dengan memanfaatkan berbagai aplikasi. Seperti yang dilakukan oleh prodi KPI dalam penerapan kuliah online ini dengan menggunakan aplikasi Whatsapp grup. Dengan penggunaan fitur whatsapp grup ini dilakukan agar perkuliahan tetap berjalan efektif walaupun tidak bertatap muka langsung. Pada prodi KPI penerapan kuliah online ini telah berlangsung sejak tanggal 21 Maret 2020 sampai saat ini, jadi mahasiswa KPI dalam berkomunikasi terkait dengan perkuliahan, mahasiswa selalu aktif dalam menggunakan aplikasi Whatsapp grup.

Terkait dengan media komunikasi untuk mahasiswa dan dosen agar perkuliahan tetap efektif walaupun tidak tatap muka langsung, hal yang serupa juga di ungkapkan oleh Anzira Qolby, Mahasiswi prodi KPI :

“Saya menggunakan Aplikasi *whatsapp* karna mudah, biasanya saya gunain untuk tau informasi kegiatan kampus dari grup, karna kan sekarang ini masa kuliah online, kita kan sudah tahu Virus corona yang melanda saat ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengalihkan metode pembelajaran yang sebelumnya bertatap muka menjadi penerapan kelas berbasis online, jadi menurut saya penggunaan Aplikasi *whatsapp* saat ini sangat efektif dan sangat bermanfaat untuk saling berkomunikasi baik itu komunikasi antara sesama mahasiswa dan komunikasi bersama dosen”⁸

Dari hasil wawancara dapat penulis simpulkan *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi yang populer, hal ini menjadikannya aplikasi yang hampir digunakan semua orang termasuk di Indonesia. Mahasiswa merupakan salah satu dari banyak kalangan pengguna *whatsapp*. Sebagai mahasiswa mereka menggunakan

⁸ Hasil Wawancara dengan Anzira Qolby, sebagai Mahasiswi Prodi KPI IAIN Langsa, Juni 2021, Pukul 14:30 WIB

whatsapp sebagai komunikasi dengan teman, sahabat, keluarga, dosen maupun keperluan lainnya.

Pembentukan grup Whatsapp perkuliahan merupakan salah satu grup yang dibuat untuk proses perkuliahan online. Ketua kelas membuat grup whatsapp, setelah itu mengundang mahasiswa dan dosen dimata kuliah tersebut. Grup WhatsApp dibagi permasing-masing mata kuliah. Begitu juga proses absensi yang dilakukan di whatsapp grup. Saat jam telah menunjukkan waktu dimulai perkuliahan, dosen akan melakukan absensi terlebih dahulu. Setelah semua mahasiswa telah melakukan absen maka setelah itu, dosen akan mengirimkan file materi perkuliahan dan menerangkan materi perkuliahan.

WhatsApp dapat membantu mahasiswa berdiskusi dan belajar secara aktif, dan berinteraksi dengan mudah dari pada pembelajaran tradisional. WhatsApp secara baik mendukung tujuan pembelajaran di antara aplikasi sosial lainnya. Nilai keterlibatan emosional di whatsapp grup lebih tinggi di platform pesan instan WhatsApp

Dalam penggunaan fitur WhatsApp grup ini membuktikan bahwa untuk bertukar pikiran dengan sesama mahasiswa juga memerlukan suatu alat sebagai penunjang agar berkomunikasi dapat berjalan secara efektif. Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan semua mahasiswa adalah pengguna *whatsapp* bahkan saat banyaknya media sosial yang ada mereka lebih memilih menggunakan *whatsapp* dibanding media *chatting* lainnya, hal ini pun diungkapkan juga oleh Siti Maryam, mahasiswi Prodi KPI:

“Media sosial yang saya gunakan saat ini instagram sama *whatsapp*, kalau ditanya kenapa pilihan media *chatting* nya *whatsapp*, karna sekarang semua di *whatsapp* itu kan lengkap mulai dari grup, ngirim file tugas perkuliahan, apa lagi sekarang masanya kuliah online, jadi tugasnya di kirim dulu ke group, dalam bentuk file pdf dan word untuk konsul tugas kuliahnya”⁹

Dari hasil wawancara dapat penulis simpulkan, Penggunaan WhatsApp grup dalam pembelajaran perkuliahan antara mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwa sikap yang positif. Sebagaimana diketahui, belajar merupakan hasil dari interaksi sosial dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif. Kegiatan dapat mencakup berbagi melalui perangkat seluler, seperti forum diskusi, yang dapat digunakan untuk berbagi konstruksi pengetahuan. Konstruksi pengetahuan didasarkan pada interaksi sosial antara mahasiswa saat ini secara online.

Dengan berbagai macam manfaat dan kegunaan yang dimiliki *whatsapp* hampir semua orang memiliki ketertarikan sehingga menjadikan *whatsapp* sebagai salah satu alat komunikasi yang digunakan seluruh mahasiswa. *Whatsapp* sekarang tidak hanya digunakan untuk komunikasi saja tapi dapat juga di jadikan sarana penyebaran pesan hal ini terjadi akibat teknologi yang semakin canggih sehingga manusia mulai melihat peluang yang ada dan manfaatkannya dengan sebaik mungkin. penggunaan *whatsapp* sekarang lebih mudah dan menjadi

⁹ Hasil Wawancara dengan Siti Maryam, sebagai Mahasiswi Prodi KPI IAIN Langsa, Juni 2021, Pukul 15:30 WIB

sesuatu hal yang biasa untuk dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai sarana untuk diskusi.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Muhammad Ilham, mahasiswa KPI IAIN Langsa mengungkapkan terkait dengan Penggunaan aplikasi *whatsapp* terhadap Komunikasi antar mahasiswa dan Dosen di IAIN Langsa, bahwa :

“Untuk berkomunikasi dengan dosen biasanya saya juga pakai aplikasi whatsapp. Untuk mengirim tugas dan bisa dilihat semuanya yang ada di grup dengan menggunakan whatsapp, saya juga bisa diskusi di situ bersama teman dan dosen mata kuliah, jadi menurut saya whatsapp ini memudahkan mahasiswa dan dosen dalam berkomunikasi pada saat kondisi belajar daring masa covid-19 ini”¹⁰

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara, peneliti melihat bahwa perkembangan teknologi ini kemudian turut berpengaruh pada metode belajar antara mahasiswa dengan dosen yang dilakukan secara digital. Aktif untuk memberikan respons pada kiriman dosen atau mahasiswa merupakan bagian dari perkuliahan. Interaksi dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dalam urusan akademik kini tidak hanya dilakukan secara langsung tetapi juga umum dilakukan secara digital. Hal ini kemudian menjadi sebuah kebutuhan bagi mahasiswa untuk mau tidak mau harus dilakukan karena sebagai bagian dari keberlangsungan perkuliahan dikarenakan situasi masa pandemi covid-19 ini.

Transformasi interaksi digital di dunia akademik tentu menjadikan mahasiswa dengan dosen menjadi terbiasa berkomunikasi melalui media bisa saja untuk urusan akademik maupun non akademik. Komunikasi antara mahasiswa dengan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ilham, sebagai Mahasiswa Prodi KPI IAIN Langsa, Juni 2021, Pukul 16:20 WIB

dosen semakin dibuat mudah karena kini banyak dosen yang dengan sengaja memberikan kontakannya kepada mahasiswa dan tidak keberatan untuk dihubungi.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Rizal, Mahasiswa KPI , bahwa:

“Biasanya saya Kalau mengingput nomor orang pakai nomor handphone. Jika aplikasi pesan teks seringnya whatsapp. Dan ada juga beberapa dosen yang tidak mempunyai nomor whatsapp, jadi harus SMS. Saya pernah minta nomor salah satu dosen. Enggak langsung ke dosennya, kadang melalui teman kuliah, misalkan ada yang punya no Ibu/bapak enggak? dan yang mereka kasih itu bukan nomor Whatsapp. Yaudah mau enggak mau ya saya harus sms. memang ada beberapa dosen yang tidak aktif di Whatsapp, jadi kita memprioritaskan dosen mana yang lebih aktif melalui SMS/Telpon, ya berarti kita SMS atau telpon saja, begitupun jika dosen tersebut aktif di Whatsapp, ya kita chat beliau di Whatsapp.”¹¹

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara bahwa mahasiswa dengan dosen melakukan komunikasi digital baik melalui SMS, whatsapp, dan aplikasi pesan teks lainnya. Kini mahasiswa dapat menghubungi dosen dengan mudah melalui pesan teks jika memiliki kontak dosen yang bersangkutan. Dalam hal ini umumnya mahasiswa yang lebih aktif untuk menghubungi dosen lebih dulu.

Dosen sendiri tidak menutup diri untuk dihubungi oleh mahasiswa. Mahasiswa maupun dosen turut memanfaatkan penggunaan handphone sebagai media untuk mempermudah komunikasi antara keduanya. Umumnya mahasiswa menggunakan aplikasi pesan teks sebagai penghubung komunikasi digital, termasuk kepada dosen. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh para informan mahasiswa yang semuanya sepakat bahwa aplikasi yang paling digunakan untuk menghubungi dosen adalah whatsapp.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Rizal, sebagai Mahasiswa Prodi KPI IAIN Langsa, Mei 2021, Pukul 10:25 WIB

Hal ini disepakati pula oleh Anzira Qolby, Mahasiswi prodi KPI yang menyatakan bahwa:

“Sepertinya saat ini udah gak ada mahasiswa yang Sms. Sms itu Cuma kalau WA nya gak aktif baru Sms, begitu juga saat mau chatting dengan dosen, tapi yang pertama saya gunakan adalah di Whatsapp dulu, baik itu chatting bersama teman kampus maupun chatting dengan dosen untuk keperluan masalah tugas kuliah.”¹²

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menilai bahwa mahasiswa mengakses whatsapp hanya untuk keperluan tertentu seperti menghubungi dosen. Hal ini dikarenakan dosen umumnya banyak yang menggunakan whatsapp. Ini artinya beberapa mahasiswa menggunakan whatsapp karena menyesuaikan kontak dan kebiasaan rekan-rekannya dalam menghubungi dosen, sekalipun sebetulnya mahasiswa tersebut jarang menggunakan whatsapp. Dapat disimpulkan, mahasiswa yang tidak memiliki aplikasi untuk menghubungi dosen dan grup chat kelas tidak dapat mengakses informasi secara cepat sehingga akan tertinggal informasi.

Dengan begitu, mahasiswa akan turut memanfaatkan aplikasi pesan teks whatsapp sebagai media untuk pertukaran informasi yang kemudian akan menjadi sebuah kebutuhan. Antara mahasiswa dengan dosen kini keduanya membuka diri untuk saling berkomunikasi atau dihubungi termasuk melalui handphone. Seorang dosen yang memberikan kontakannya kepada para mahasiswa tentu menyiratkan kesiapannya untuk dihubungi oleh banyak mahasiswa.

¹² Hasil Wawancara dengan Anzira Qolby, sebagai Mahasiswi Prodi KPI IAIN Langsa, Juni 2021, Pukul 14:30 WIB

2. Berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp* di tinjau dari etika Komunikasi Islam antara mahasiswa dan dosen di IAIN Langsa

Sebagai makhluk sosial kita tentu tahu bahwa Etika adalah termasuk hal mendasar dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, tentunya komunikasi tidak lepas dari kehidupan sehari-hari kita. etika komunikasi mencakup segala nilai dan norma yang menjadi standar dan acuan manusia dalam berkomunikasi dengan orang lain. Etika komunikasi menilai mana tindakan komunikasi yang baik dan buruk berdasarkan standar yang berlaku. Khususnya Etika mahasiswa terhadap dosen baik secara langsung maupun melalui media elektronik seperti pesan *whatsapp* dan sebagainya.

Umumnya mahasiswa menghubungi dosen untuk urusan akademik seperti bimbingan, mengirim tugas, perbaikan nilai atau hal-hal lain. Semua dosen informan sepakat bahwa tujuan berinteraksi di *whatsapp* atau aplikasi pesan teks lain adalah untuk urusan akademik. Selain itu banyak pula dosen dihubungi untuk urusan non akademik seperti informasi kegiatan kampus dan lainnya.

Urusan non akademik, biasanya terbatas bagi mahasiswa dan dosen yang keduanya memiliki kepentingan, dan biasanya sudah saling mengenal baik di antara keduanya dan sudah sering berkomunikasi melalui aplikasi pesan teks.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh dosen kita di IAIN langsa, Ibu Suparwany, MA, beliau menjelaskan bahwa ;

“Kalau untuk komunikasi nya mahasiswa selama ini bagus ya, rata-rata dalam berkomunikasi dengan menggunakan whatsapp terkait dengan akademik baik ya, sopan, Cuma kan sekarang ini namanya saja, zaman sudah modern, dan bahasa mahasiswanya juga banyak modelnya ya,, gaul lah kalau kita bilang ya, intinya mahasiswa dalam menggunakan aplikasi whatsapp dalam penyampaian dan berkomunikasi dengan dosen sudah bagus dan hampir semua mahasiswa sewaktu menggunakan whatsapp dalam menghubungi dosennya terlebih dahulu mengucapkan salam, ya Kalau menurut saya ya rata-rata pada bagus ya. Ya mulai dari salam, mohon maaf atas waktunya, lalu keperluannya apa. Jadi udah lebih baik”¹³

Pernyataan di atas menunjukkan sebuah pengharapan dosen untuk dihubungi secara efektif dan beretika. Artinya efektif adalah dengan dosen sekali membaca pesan yang diterima, dosen mengetahui maksud dan tujuan mahasiswa menghubunginya. Sehingga tidak lagi menimbulkan pertanyaan baru apalagi dengan sengaja dosen harus membalas terus-terusan untuk mengetahui maksud dan tujuan mahasiswanya. Beretika artinya, mulai dari waktu, format penulisan, dan kepentingannya menjadi pertimbangan mahasiswa untuk benar-benar dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien terhadap dosennya.

Tidak sedikit pula mahasiswa yang menggunakan format dengan paket lengkap dan memperhatikan waktu menghubungi. Biasanya mahasiswa seperti ini sudah mengetahui tatacara menghubungi dosen dari senior, diingatkan oleh dosen dikelas sejak awal bertukar kontak, diingatkan oleh teman, juga teguran dari dosen secara langsung.

¹³Hasil Wawancara dengan Ibu Suparwany, MA, sebagai Dosen IAIN Langsa, Apil 2021, Pukul 10:40 WIB

Dalam mengirim pesan teks kepada dosen, mahasiswa sepatutnya mempertimbangkan waktu menghubungi. Jika begitu, idealnya komunikasi dalam urusan akademik, secara profesional tentu pertimbangan waktu menghubungi dosen ada pada saat jam kerja. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh dosen kita di IAIN Langsa, Bapak Bahtiar, MA, beliau menjelaskan bahwa ;

“Kalau menurut saya saat ini mahasiswa IAIN Langsa secara umum itu sudah layak menggunakan media sosial dalam interaksi melalui Whatsapp, baik itu interaksi komunikasi mahasiswa dan mahasiswa atau mahasiswa dengan dosen, apa lagi jika kita kaitkan dengan keadaan covid atau pandemi saat ini, pemerintah kan sudah mengeluarkan kebijakan kegiatan perkuliahan secara online atau daring, jadi saat ini mahasiswa juga sudah siap untuk menggunakan aplikasi whatsapp, kalau dari etika komunikasinya menurut saya juga sudah bagus ya, hanya saja beda penyampaian, karna karakter mahasiswa ini kan berbeda-beda, jadi saat ini secara komunikasi islam mahasiswa nya sudah bagus, dan kalau di tinjau dari segi waktu penyampaian komunikasinya menurut saya, komunikasi media sosial ini kan tanpa batas, jadi boleh saja , waktunya itu kapan saja dan dimana saja, tapi jika kembali kepada etika , waktu itu perlu juga di perhatikan”¹⁴

Dari hasil wawancara, dapat penulis simpulkan bahwa Era pandemi ini, nyaris semua aktivitas perkuliahan dilakukan secara *online* atau daring. Perkuliahan yang dilakukan secara daring mengakibatkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen pun intens dilakukan melalui media sosial seperti *WhatsApp*.

Namun, komunikasi daring tetap perlu mengikuti etika dan sopan santun saat berkomunikasi dengan dosen. bahwa etika yang baik saat berkomunikasi melalui *WhatsApp* diawali dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan penutup. Pemilihan waktu juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Sehingga terkadang mahasiswa harus berpikir positif karena

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Bahtiar, MA, sebagai Dosen IAIN Langsa, Juni 2021, Pukul 11: 26 WIB

terkadang dosen baru bisa membalas pada malam hari. Selain itu, berkomunikasi secara *online* sangat berbeda dengan cara berkomunikasi tatap muka.

Hal yang sama juga di jelaskan oleh ibu Ella yuzar terkait dengan berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp* di tinjau dari etika Komunikasi Islam antara mahasiswa dan dosen di IAIN Langsa, beliau menjelaskan bahwa :

“Menurut pengalaman saya terhadap komunikasi mahasiswa melalui aplikasi *whatsapp* secara umum, mahaiswanya sudah baik dan sudah menerapkan etika komunikasinya atau ada etika dalam menghubungi dosennya. Cumakan ada juga sebagian dan tidak semua mahasiswa ya. Begitu mereka salam dan langsung mengutarakan apa yang mau disampaikan, jadi kita bingung untuk menjawabnya tanpa mereka memperkenalkan diri dulu, karna mereka tidak menyebutkan nama, prodinya, kelasnya, dan seharusnya setelah itu baru kemudian masuk ke topik yang mau di pertanyakan dan tujuan mengapa mereka menghubungi dosennya, itu terkadang ada kasus dan masalah seperti itu disaat saya berkomunikasi dengan mahasiswa melalui aplikasi *whatsapp*., intinya secara umum sudah bagus, baik dan beretika”¹⁵

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas perihal format beberapa dosen mengalami pengalaman yang berbeda-beda. Termasuk juga perbedaan pendapat tentang standar penulisan dan cara memberikan tanggapan terhadap pesan yang diterimanya, pesan yang tidak mencantumkan nama bersifat sangat fatal terhadap format penulisan pesan yang baik. Sedangkan bagi informan tidak mencantumkan nama tidak begitu menjadi persoalan.

Terhadap pesan-pesan yang dianggap tidak baik, beberapa dosen ada yang lebih memilih untuk membalas tetapi sifatnya mengingatkan atau teguran, ada yang lebih memilih untuk mengabaikan, bahkan memilih untuk langsung menanyakan apa keperluan mahasiswa tersebut. Hal ini yang kemudian turut

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Ella Yuzar M.A. M.Appl Ling, sebagai Dosen IAIN Langsa, Juni 2021, Pukul 10: 45 WIB

berpengaruh terhadap keluhan-keluhan mahasiswa perihal respon dari dosen. Menjadi pelajaran. Bahwa format penulisan pesan teks, turut menjadi pertimbangan bagi dosen untuk bersedia memberikan balasan atau tidak.

Sehingga peneliti menyimpulkan, bahwa format penulisan pesan teks yang tidak baik tidak hanya sekedar menjadi persoalan etika, tetapi juga dapat merusak komunikasi yang seharusnya berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan. Karena pada prinsipnya, sebuah komunikasi yang baik memiliki timbal balik. Dalam kasus ini, apabila mahasiswa yang mengirim pesan kepada dosen dan tidak mendapatkan respon atau balasan, tentunya dapat difikir kembali apakah hal tersebut dapat dikategorikan sebagai sebuah komunikasi atau tidak.

C. Analisis Penulis

Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut penulis menemukan gambaran bahwa Perkembangan telekomunikasi menjadi nafas baru dalam dunia komunikasi terutama sejak kemunculan android. Banyak aktivitas-aktivitas digital dapat dilakukan hanya melalui satu perangkat android, termasuk dalam rangka menghubungi dosen. Antara dosen dan mahasiswa di era ini semakin membuka diri untuk saling berinteraksi dalam rangka mempermudah komunikasi di antara keduanya. Menghubungi dosen melalui aplikasi *Whatsapp* pada era ini merupakan sesuatu hal yang biasa untuk dilakukan yang kemudian menjadi sebuah kebutuhan sendiri bagi mahasiswa.

Whatsapp merupakan media sosial yang menjadi salah satu kebutuhan bagi setiap manusia, tak terkecuali mahasiswa dan dosen. Bahkan saat ini *whatsapp* menjadi salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh semua

mahasiswa. Di jaman yang serba canggih dan cepat ini *whatsapp* tidak hanya digunakan mahasiswa sebagai alat komunikasi saja tapi juga bisa dimanfaatkan untuk merepresentasikan tugas perkuliahan yang di berikan oleh dosen materi perkuliahan.

Saat ini banyak mahasiswa yang sudah memanfaatkan *whatsapp* secara positif seperti mahasiswa menggunakan nya untuk mendukung kegiatan perkuliahan seperti mendapatkan info jika ada pergatian jam, tugas, tukar fikiran dengan teman lainnya, Mahasiswa di era milenial dituntut untuk selalu cepat dan inovatif hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Sebagai generasi yang di tuntut selalu cepat mahasiswa lebih suka sesuatu yang simple dan praktis, hal ini dikarnakan segala kesibukan dan aktifitas mahasiswa yang semakin padat.

Mahasiswa dan dosen jika dilihat dari satu kesatuan merupakan bagian dari sebuah kelembagaan yang saling terikat, yakni Universitas. Tetapi juga antara mahasiswa dengan dosen dilihat sebagai individu karena memiliki hak dan kewajibannya sendiri. Dalam hal ini jelas kedudukan antara mahasiswa dengan dosen dilihat sebagai individu maupun sosial yang terlembagakan masing-masing memiliki tanggung jawab etika sebagaimana tersirat dalam sistematika etika khusus.

Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen merupakan bagian dari bidang ilmu komunikasi yang di dalamnya tidak terlepas dari etika, baik secara individu maupun sosial. Interaksi mahasiswa kepada dosen terjadi karena ada komunikasi di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menciptakan interaksi yang baik antara mahasiswa dengan dosen tentu harus ada komunikasi yang baik pula di dalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pemaparan bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan *whatsapp* pada mahasiswa dengan dosen telah didalam penelitian ini telah membuktikan bahwa *whatsapp* di gunakan untuk bertukar pikiran antara sesama mahasiswa dan berinteraksi dengan dosen yang hasilnya adalah sebagai penunjang agar berkomunikasi dapat berjalan secara efektif. Penggunaan aplikasi *whatsapp* antara mahasiswa FUAD dan dosen dilakukan sebagai sarana untuk diskusi perkuliahan, dikarenakan situasi masa pandemi covid-19. Menghubungi dosen melalui *whatsapp* untuk urusan akademik menjadi suatu kebutuhan sehingga lumrah dilakukan oleh mahasiswa.
2. Etika komunikasi mahasiswa FUAD IAIN Langsa kepada dosen melalui aplikasi *whatsapp* sudah dapat di kategorikan baik dan beretika, Pada umumnya mahasiswa menghubungi dosen untuk urusan akademik seperti bimbingan, mengirim tugas, perbaikan nilai atau hal-hal lain. Adapun mahasiswa juga menerapkan beberapa etika berkomunikasi lewat *whatsapp* diantaranya; diawali pesan dengan ucapan salam, memperhatikan waktu disaat menghubungi dosen, serta perkenalkan diri,

menjelaskan tujuan, dan penutup, serta sebagian mahasiswa juga menjelaskan diakhir penutup tidak lupa mengucapkan rasa terimakasih atas tanggapan dan balasan komunikasi yang di berikan oleh dosen.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang sudah dijabarkan di atas, ada beberapa masukan dan saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Di era kemajuan teknologi komunikasi yang semakin luas Diharapkan mahasiswa dapat tetap menerapkan norma dan cara berkomunikasi dengan dosen tanpa melepaskan etika yang berlaku.
2. Dosen dengan mahasiswa diharpkan membuat kesepakatan di awal perkuliahan atau saat bertukar kontak untuk dapat dihubungi sesuai dengan waktu, kepentingan, format, bahasa, dan cara menghubungi yang secara kolektif atau individu. Hal ini dilakukan untuk merangsang mahasiswa untuk mengirimkan pesan sesuai dengan norma. Sebagai bentuk penghormatan sesama, hal ini berlaku bagi mahasiswa maupun dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Devito, Joseph, *Komunikasi Antarmanusia (Edisi Kelima)*, Jakarta: Profesional Book, 1997
- Amir, Mafri, *Komunikasi dalam Pandangan Islam..* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Ambar. *15 Macam-macam Media Komunikasi dan Fungsinya*, Jurnal *Nomosleca*, Vol. 3 (2),2015
- Aly, Abdullah. *Ilmu Komunikasi dan Teknologi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998
- Brent. Ruben , *Communication and Human Behaviour*,(Terj) USA:Alyn and Bacon, D 2005
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2001
- Bertens, K. *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Revisi)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009
- Daryanto. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito,2011
- Hakiki, Rizki *Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook, dan WhatsApp KH. Abdullah Gymnastiar)* Jakarta : 2016
- Jalaludin, Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- Jumiatmoko. *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. *Wahana Akademika*, 3(1), 51–66.- 2016, diakses di [https:// doi.org/ 10.21580/wa.v3i1.872/](https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872/) tanggal 23 Desember 2020
- Liliweri. Alo .*Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2003
- Muslimah, *Etika komunikasi dalam perspektif Islam*, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, (Jurnal Sosial Budaya e-ISSN 2407-1684 | p-ISSN 1979-2603) Vol. 13, No. 2, Desember 2016

- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Marzuki Pilliang, *Efektifitas Pemanfaatan Whatsapp Chat Grup sebagai Media Cross-Channel Communication terhadap Kebutuhan Pertukaran Informasi para Pekerja PT. Cipta Usaha Wira* (skripsi) Universitas Terbuka Indonesia 2014
- Nasution, Zulkarimen .*Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2005
- Nuruddin. *Komunikasi Media Massa*, Jakarta. P.T Raja Grafindo Persada, 2007
- Nasution, Zulkarimen .*Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2005
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Rahmat , Jalaluddin .*Etika Komunikasi Perspektif Religi*, Pekanbaru: CV Witra Irzami, 2009
- Rahartri, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)* (Jurnal : Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - FIKOM Universitas Bhayangkara Jakarta Raya DiMCC Conference Proceeding, Vol. 1, 2018
- Rohim, Syaiful. *Islam dan Teori Komunikasi Prespektif, Ragam, & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- S. Narti. *Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi* (Studi Analisis Deskriptif). (Jurnal Professional FIS UNIVED, Bengkulu. Vol 1, No 4 . ISBN: 978-2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2012
- S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Uchjana Effendy, Onong. *Ilmu KOMunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Winarso, B. *Apa Itu WhatsApp, Sejarah dan Fitur-fitur Unggulannya* (Jakarta : Media Graha, 2018

LAMPIRAN :

FOTO DOKUMENTASI TERKAIT *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA DAN DOSEN DALAM PESPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM DI IAIN LANGSA



Foto dokumentasi penulis pada saat pelaksanaan wawancara dengan Muhaammad Rizal, Mahasiswa KPI IAIN Langsa



Foto dokumentasi penulis pada saat pelaksanaan wawancara dengan Muhammad Ilham, Mahasiswa KPI IAIN Langsa



Foto dokumentasi penulis pada saat pelaksanaan wawancara dengan Siti Maryam, Mahasiswi KPI IAIN Langsa



Foto dokumentasi penulis pada saat pelaksanaan wawancara dengan Anzira Qolby, Mahasiswi KPI IAIN Langsa



Foto dokumentasi penulis pada saat pelaksanaan wawancara dengan Bapak Bahtiar, MA, Beliau selaku Dosen Fakultas Fuad, Prodi KPI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Ramadhani Sari
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor Pokok : 3012016015
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Langsa
9. Alamat :

10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
 - c. Pekerjaan :
 - d. Alamat :

11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : Berijazah tahun
 - b. MTs : Berijazah tahun
 - c. SMAN 1 : Berijazah tahun
 - d. IAIN s/d Sekarang : 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat kiranya dipergunakan seperlunya.

Langsa, Juli 2021
Penulis

Ramadhani Sari
NIM : 012016015